

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*  
MATERI BHINNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS III MI  
MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:  
**RIZKA SALMA KARIMAH**  
NIM : 1903096054

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Salma Karimah

NIM : 1903096054

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI BHINNEKA  
TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK  
KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Rizka Salma Karimah

NIM. 1903096054

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://frik.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah

Penulis : Rizka Salma Karimah

NIM : 1903096054

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah ditujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 26 Juni 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Kristi Liani Puwanti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji

Nur Khatimah, M.Pd.I.  
NIDN. 2020039201

Penguji Utama I

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Pd.  
NIP. 19691220199503100



Penguji Utama II

Muhammad Rafiq, M.Pd.  
NIP. 199101152019031013

Pembimbing

Nur Khatimah, M.Pd.I.  
NIDN. 2020039201

## NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum W'r. W'b.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI  
BHINNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL BELAJAR  
KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAHUL  
AKHLAQIYAH

Nama : Rizka Sainna Katimah

NIM : 1903096054

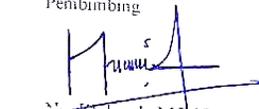
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum W'r. W'b.*

Pembimbing



Nur Kikiulab, M.Pd.I  
NIDN. 2020039204

## ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI BHINNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

Penulis : Rizka Salma Karimah  
NIM : 1903096054

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui adanya pengaruh dalam penggunaan media *pop-up book* materi *Bhinneka Tunggal Ika* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan desain *the non-equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah. Perhitungan teknik analisis data *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 79,38 lebih tinggi daripada nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 67,92. Hasil analisis uji hipotesis yang memperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga pengujian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, hasil dari uji n-gain score yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* mencapai skor 0,59 termasuk kategori sedang dan persentase uji n-gain sebesar 59,9153% ( $\approx 60\%$ ) termasuk kategori cukup efektif. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan media *pop-up book* secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik khususnya pada materi *Bhinneka Tunggal Ika*.

Kata Kunci : Hasil Belajar Kognitif, *Pop-up book*, *Bhinneka Tunggal Ika*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kekuatan, ketabahan, taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas III Mi Miftahul Akhlaqiyah” ini dTUengan baik. Tidak lupa pula, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Semoga mendapatkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah nanti.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ingin peneliti sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang Zulaikhah, M.Ag.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
4. Dosen wali studi selama perkuliahan Muhammad Rofiq, M.Pd.

5. Pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan, dan arahan dalam penulisan skripsi Nur Khikmah, M.Pd.I.
6. Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Bapak Rif'an Ulil Huda, M.Pd. serta segenap Guru, Staff, dan Karyawan MI Miftahul Akhlaqiyah yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Guru Kelas III C Lia Ni'matul Maula, S.Pd., Guru Kelas III B Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I, dan Guru Kelas IV A Siska Aditya Yuniar, S.Pd. yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Orang tua tercinta Bapak Ahmad Sukbi dan Ibu Siti Kunaeni yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan, nasehat, dan kasih sayang kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakakku tersayang, Muhammad Hafidz Faza, Nur Laelatul Fajri, dan Tsalitsa Ulin Nikmah yang selalu mendoakan peneliti untuk segera menyelesaikan studi.
10. Adikku tersayang, Nur Syifa Azzahro yang selalu memberikan semangat dan menemani peneliti menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 khususnya kelas PGMI B 2019 yang selalu menemani berjuang dan belajar dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

12. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Semoga segala kebaikan yang telah diperbuat akan menjadi amal shalih dan senantiasa mendapatkan keberkahan serta rahmat dari Allah SWT, Aamiin. Penulis sadar atas keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung agar kedepannya peneliti dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis, Aamiin Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Semarang, 13 Juni 2023

Pembuat Pernyataan

Rizka Salma Karimah

NIM. 1903096054

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II HASIL BELAJAR KOGNITIF, <i>POP-UP BOOK</i>, BHINNEKA TUNGGAL IKA</b> .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Hasil Belajar Kognitif .....	11
2. Media <i>Pop-up book</i> .....	16
3. Bhinneka Tunggal Ika .....	21
B. Kajian Pustaka Relevan .....	25
C. Rumusan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data .....	52
B. Analisis Data.....	55
1. Analisis Validasi Media <i>Pop-up book</i> .....	55
2. Analisis Uji Instrumen Soal.....	59
3. Uji Prasyarat Analisis Data.....	63
a. Analisis Data Tahap Awal.....	63
b. Analisis Data Tahap Akhir .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
C. Kata Penutup.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>181</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Desain Penelitian, 33
Tabel 3.2	Sampel Penelitian, 35
Tabel 3.3	Klasifikasi Indeks Kesukaran, 43
Tabel 3.4	Pembagian Skor N-Gain, 51
Tabel 3.5	Pembagian Persentase N- Gain, 52
Tabel 4.1	Hasil Analisis Ahli Materi, 56
Tabel 4.2	Hasil Analisis Ahli Media, 57
Tabel 4.3	Perbaikan Media Berdasarkan Saran Dari Validator, 58
Tabel 4. 4	Validitas Soal Uji Coba, 61
Tabel 4.5	Reliabilitas Soal Uji Coba, 62
Tabel 4.6	Taraf Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 62
Tabel 4.7	Daya Pembeda Soal Uji Coba, 63
Tabel 4. 8	Data Perhitungan Uji Normalitas Data Awal, 65
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas, 66
Tabel 4.10	Data Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir, 67
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Data Akhir, 68
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis, 69
Tabel 4.13	Hasil Uji N-Gain Score, 70
Tabel 4.14	Hasil Uji N-Gain Percentage, 72

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Sekolah, 86
- Lampiran 2a : Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media, 88
- Lampiran 2b : Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi, 90
- Lampiran 3a : Hasil Validasi Ahli Media Tahap I (Validator 1),  
91
- Lampiran 3b : Hasil Validasi Ahli Media Tahap I (Validator 2),  
94
- Lampiran 3c : Hasil Validasi Ahli Media Tahap II (Validator 1),  
97
- Lampiran 3d : Hasil Validasi Ahli Media Tahap II (Validator 2),  
100
- Lampiran 3e : Hasil Validasi Ahli Materi (Validator 1), 103
- Lampiran 3f : Hasil Validasi Ahli Materi (Validator 2), 106
- Lampiran 4 : Daftar Nama Peserta didik Uji Coba Soal, 109
- Lampiran 5 : Kisi-kisi Soal Uji Coba, 111
- Lampiran 6 : Soal Uji Coba, 112
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba, 122
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Soal Uji Coba, 123
- Lampiran 9 : Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Taraf  
Kesukaran, dan Daya Beda Soal Uji Coba, 125
- Lampiran 10 : Hasil Akhir Analisis Instrumen Uji Coba Soal, 130
- Lampiran 11a : Daftar Nama Peserta didik Kelas Kontrol, 131
- Lampiran 11b : Daftar Nama Peserta didik Kelas Eksperimen, 132

- Lampiran 12a : RPP Kelas Kontrol, 133
- Lampiran 12b : RPP Kelas Eksperimen, 143
- Lampiran 13 : Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*, 154
- Lampiran 14 : Soal *Pretest* dan *Posttest*, 155
- Lampiran 15 : Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*, 161
- Lampiran 16a : Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 162
- Lampiran 16b : Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 164
- Lampiran 17a : Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 166
- Lampiran 17b : Uji Homogenitas Tahap Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 168
- Lampiran 17c : Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 169
- Lampiran 17d : Uji Homogenitas Tahap Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 171
- Lampiran 17e : Uji Hipotesis, 172
- Lampiran 17f : Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 173
- Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian, 176
- Lampiran 19 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing, 177
- Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian, 178
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset, 179

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah interaksi yang melibatkan antara pendidik dan sumber belajar dengan peserta didik di dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bertujuan untuk mendukung peserta didik dalam mempelajari suatu kemampuan dan nilai-nilai baru. Proses pembelajaran ditandai oleh adanya keterlibatan interaksi yang terjadi secara edukatif dan melibatkan tiga komponen utama, yaitu metode pembelajaran, media pembelajaran, dan desain lingkungan pembelajaran. Ketiga komponen tersebut mampu menciptakan situasi belajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Proses pembelajaran harus dirancang secara menyenangkan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka secara optimal. Apabila peserta didik belajar dalam kondisi yang menyenangkan, tentu akan mempengaruhi hasil prestasi akademiknya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Martias, dkk., “Membangun Budaya Belajar Melalui Pengembangan Teknologi Informasi”, *E-Jurnal Mitra Pendidikan*. (Vol. 3, No. 7, tahun 2019) hlm. 7

<sup>2</sup> Nurmala, “Peningkatan Pemahaman Materi Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia Melalui Model Think Pair Share

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memahami atau mengerti materi yang dipelajari. Faktor lain yang menyebabkan sulitnya pemahaman peserta didik yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang tidak sesuai oleh guru dalam mengajarkan materi. Sebagai fasilitator guru perlu mempunyai strategi pembelajaran yang meliputi model pembelajaran, metode pembelajaran, ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus mendorong peserta didiknya untuk lebih aktif, kreatif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun pada zaman sekarang ini masih banyak guru yang menggunakan model, metode, ataupun media pembelajaran yang konvensional. Padahal model pembelajaran ataupun metode pembelajaran yang konvensional belum mampu memberikan stimulus yang baik kepada peserta didik untuk aktif serta kreatif dalam proses belajar. Guru sebagai pendidik berwenang dalam menerapkan beragam model, media, dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai macam komponen penting, salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu sebagai perantara untuk

---

Berbantuan Media Audio-Visual”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol.7, No 2, tahun 2020) hlm. 20

menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi belajar untuk mendukung keberhasilan suatu pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam membentuk kualitas peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dalam diri peserta didik. Pendidikan sekarang ini menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berbasis pada pendidikan karakter dan pengembangan kompetensi dengan fokus pada keterlibatan aktif peserta didik aktif di dalam kelas yang dipandu oleh guru sebagai pengajar. Pendidikan karakter ini diimplementasikan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Di tingkat pendidikan dasar, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas bawah lebih menekankan pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang berakar pada prinsip-prinsip Pancasila. Mata pelajaran PPKn memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki nilai, moral, dan norma yang baik, serta mengembangkan karakter peserta didik yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Peserta didik yang berkarakter sesuai nilai Pancasila adalah peserta didik yang mampu menghargai berbagai keberagaman adat, suku, agama, warna kulit, dan lain sebagainya. Sikap menghargai keberagaman harus tercermin dalam perilaku

sehari-hari sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia. Pada pembelajaran PPKn Kelas III, peserta didik diajarkan untuk memahami prinsip Bhinneka Tunggal Ika yang merupakan semboyan dari semboyan bangsa Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya materi Bhinneka Tunggal Ika pada tema 8 subtema 3.

Indonesia sendiri merupakan bangsa yang kaya akan keberagaman. Keberagaman yang terdapat di Indonesia pantas mendapatkan perhatian. Keberagaman di Indonesia dipengaruhi oleh letak wilayah masing-masing daerah di Indonesia. Indonesia memiliki berbagai keberagaman mulai dari keberagaman budaya, suku, agama, ras, kepercayaan, adat, kebiasaan, rumah adat, pakaian tradisional, permainan tradisional, dan lain sebagainya. Walaupun memiliki berbagai keberagaman ini, Indonesia mampu dipersatukan dengan semboyan nasionalnya, yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”. Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan dari bangsa Indonesia yang tercantum dalam lambang negara Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat dalam lambang negara Garuda Pancasila yang mencerminkan keutuhan dan persatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun berbagai keberagaman atau perbedaan yang

ada pada bangsa Indonesia dapat berubah menjadi ancaman bagi bangsa ini sendiri apabila masyarakat Indonesia tidak mampu hidup rukun dan saling menghormati segala perbedaan yang ada. Sebagai masyarakat Indonesia kita perlu memahami makna dari Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sehingga kita dapat mengerti arti saling menghargai perbedaan.

Guru perlu mencari cara untuk menjelaskan makna dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Guru memiliki berbagai pilihan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan proses belajar mengajar bagi peserta didik yaitu melalui penggunaan media *pop-up book*. *Pop-up book* adalah sebuah buku yang menggabungkan unsur 2 dimensi dan 3 dimensi yang memberikan tampilan visual yang menarik, ketika halamannya dibuka tampilan gambar didalamnya akan muncul dengan efek yang menarik atau bergerak.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang diperoleh informasi dari guru kelas III bahwa pembelajaran yang selama

---

<sup>3</sup> Shofiana, “Pengaruh Penggunaan Pop-Up Module Materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”, *Skripsi*. (Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020) hlm. 29

ini dilakukan masih menggunakan media konvensional, khususnya buku. Penggunaan media konvensional ini membuat peserta didik mudah bosan dan kurang bersemangat ketika mendengarkan penjelasan dari guru. Tanpa adanya media pembelajaran yang menarik membuat peserta didik cepat lupa dengan apa yang sudah dipelajarinya dan peserta didik juga kurang memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Disini peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu guru masih kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan dari peserta didik selama pembelajaran dan keterbatasan partisipasi peserta didik dalam diskusi. Akibatnya, tujuan pembelajaran kurang dicapai oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, maka peneliti memperoleh solusi dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik, yakni media *Pop-up Book* sebagai alat bantu dalam pembelajaran khususnya pada kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Lia Ni'matul Maula guru kelas III C MI Miftahul Akhlaqiyah tanggal 24 Januari 2023

Semarang. Alasan peneliti memilih media *pop-up book* karena media *pop-up book* merupakan media yang memiliki daya tarik yang tinggi dan mampu membuat peserta didik lebih fokus selama proses pembelajaran. Penggunaan dari media *pop-up book* untuk mendukung proses pembelajaran mampu membantu menarik perhatian peserta didik, meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang tidak membosankan, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan media *pop-up book* juga diharapkan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik terutama pada ranah kognitif. Kemudian alasan peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah karena madrasah ini merupakan salah satu madrasah unggulan di Semarang. Terbukti dari prestasi MI Miftahul Akhlaqiyah yang pernah berhasil memenangkan apresiasi dari Kemendikbud RI dan Kemenag RI melalui video praktik pembelajaran sambut era baru kategori belajar dari rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis akan melakukan studi penelitian yang menghasilkan media menarik yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan judul, **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI BHINNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan adalah: Bagaimana efektivitas penggunaan media *pop-up book* materi Bhinneka Tunggal Ika terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dalam penggunaan media *pop-up book* materi Bhinneka Tunggal Ika terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi semua pihak antara lain:

#### a. Secara praktis

##### 1) Bagi sekolah/madrasah

- a) Berperan sebagai sumber informasi dan referensi tambahan mengenai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

- 2) Bagi guru
  - a) Mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik untuk aktif dalam berpendapat dan mampu bekerja sama secara efektif.
  - b) Mendorong kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
  - c) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Bagi peserta didik
  - a) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai proses belajar mengajar dan materi pelajaran yang diajarkan.
  - b) Mengajarkan peserta didik untuk menjadi lebih aktif, memahami, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi.
  - c) Berpotensi mempengaruhi hasil belajar peserta didik terutama dalam aspek kognitif.

- d) Membangkitkan semangat belajar dan memberikan dampak positif pada pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- b. Secara Teoritis
- 1) Bagi peneliti, sebagai tambahan pengalaman dalam menciptakan media *pop-up book* atau perangkat pembelajaran lainnya yang dapat diterapkan setelah menyelesaikan pendidikan strata 1.
  - 2) Meningkatkan pemahaman peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dengan mengadopsi penggunaan media *pop-up book* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
  - 3) Untuk menciptakan kondisi kepada peneliti sebagai calon guru masa depan yang siap untuk terlibat langsung dalam praktik pengajaran.

## **BAB II**

### **HASIL BELAJAR KOGNITIF, *POP-UP BOOK*, BHINNEKA TUNGGAL IKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar peserta didik merupakan alat ukur untuk mendeteksi capaian peserta didik terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>1</sup> Hasil belajar dapat diketahui melalui tiga aspek kompetensi. Setiap aspek kompetensi disusun dalam beberapa jenjang kemampuan antara lain yaitu ranah kognitif (proses berpikir/ pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).<sup>2</sup> Indikator hasil belajar dapat dijadikan dasar terhadap penilaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Indikator hasil belajar merupakan keterampilan yang harus peserta didik kuasai yang meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan. Guru dapat menilai peserta didik melalui pencapaian dari 3 indikator hasil belajar tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ropii, Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press. 2017) hlm. 7

<sup>2</sup> Ropii, Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar....* hlm. 21

<sup>3</sup> Ropii, Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar....* hlm. 27

Ranah kognitif merupakan segala kegiatan yang mencakup aktivitas otak. Tingkat kompetensi dalam ranah kognitif terdiri dari kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.<sup>4</sup> Ranah kognitif berupa penguasaan materi akademik yang memiliki tujuan untuk mengukur seberapa paham peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Hasil belajar kognitif erat kaitannya dengan aspek-aspek intelektual atau cara berpikir/nalar seseorang. Menurut Bloom kemampuan proses berpikir dimulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi yang terbagi menjadi 6 jenjang kemampuan dengan dilambangkan C (*Cognitive*) yaitu:

- 1) C1 (Pengetahuan/ *Knowledge*), jenjang ini berkaitan dengan kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari seperti fakta khusus, klasifikasi dan kategori, pengetahuan tentang istilah, metodologi serta kriteria. Kemampuan pengetahuan peserta didik dapat diketahui apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan berdasarkan pada hafalan mereka.
- 2) C2 (Pemahaman/ *Comprehension*), jenjang ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam

---

<sup>4</sup> Syahrudin, Husni. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2021) hlm.75

memahami materi tertentu yang telah dipelajari. Kemampuan pemahaman peserta didik dapat diketahui dengan peserta didik mampu menjawab pertanyaan dan mampu memberikan contoh baik berupa konsep atau prinsip menggunakan bahasa mereka sendiri.

- 3) C3 (Penerapan/ Application), jenjang ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menerapkan informasi atau pemahaman mereka dalam situasi konkret dan baru. Kemampuan penerapan peserta didik dapat dinilai dari cara peserta didik dalam menerapkan konsep dan prinsip yang dimiliki pada situasi yang belum pernah diberikan sebelumnya.
- 4) C4 (Analisis/ Analysis), jenjang ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguraikan materi tertentu menjadi komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini berupa kemampuan dalam analisis unsur (bagian-bagian materi), analisis hubungan (dapat mengidentifikasi hubungan), dan analisis prinsip-prinsip organisasi. Kemampuan analisis peserta didik dapat dinilai dari cara peserta didik menguraikan informasi dalam bagian menemukan asumsi, membedakan pendapat dan fakta, serta menemukan hubungan sebab akibat.

- 5) C5 (Sintesis/ Synthesis), jenjang ini berupa kemampuan peserta didik dalam memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan mampu menghasilkan teorinya sendiri dengan dipadukan berbagai faktor ilmu dan pengetahuan.
- 6) C6 (Evaluasi/ Evaluation), jenjang ini berupa kemampuan peserta didik menilai hal tertentu berdasarkan kriteria yang jelas dan mengevaluasi informasi, situasi, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

Kemampuan dari peserta didik digolongkan lagi menjadi dua yaitu tingkat rendah dan tingkat tinggi. Kemampuan tingkat rendah meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, dan kreatifitas. Kegiatan menghafal tergolong dalam kemampuan tingkat rendah. Untuk kemampuan berpikir tingkat tinggi terbagi menjadi kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif. Berpikir kritis artinya mampu memberikan pemikiran rasional terhadap sesuatu dan mampu memberikan pendapat terhadap sesuatu. Berpikir kreatif artinya mampu melakukan, menggabungkan, mengubah dengan ide atau hal baru.

Hasil belajar kognitif merupakan ukuran dari pemahaman dan pengetahuan peserta didik setelah proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar kognitif dapat dilakukan melalui uji pengetahuan peserta didik menggunakan instrumen yang telah disiapkan yaitu *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* dan *posttest* akan berkontribusi dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>5</sup> Nilai pengetahuan pada *pretest* mencerminkan pemahaman awal peserta didik sebelum mendapatkan materi, sedangkan nilai pengetahuan *posttest* mengindikasikan pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, analisis hasil belajar kognitif peserta didik dapat dibandingkan melalui nilai pengetahuan pada *pretest* dan *posttest*. Dalam teori hasil belajar kognitif, terdapat beberapa konsep relevan untuk dipertimbangkan. Pertama, pemahaman awal peserta didik sebelum pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi baru. Pemahaman awal yang baik akan memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya. Kedua, pembelajaran yang efektif mampu

---

<sup>5</sup> Novianti, Salim, “Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Kesiapan dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016”, *KAPPA Journal Universitas Hamzanwadi* (Vol. 11 No. 1 tahun 2018) hlm. 2

meningkatkan pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran. pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antar peserta didik, penggunaan metode yang sesuai, dan penggunaan media yang mendukung dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

## **2. Media *Pop-up book***

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berguna untuk mendukung proses pembelajaran dalam bentuk benda ataupun alat.<sup>6</sup> Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar yaitu dengan media *Pop-up book*. *Pop-up book* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka dapat timbul atau 3 dimensi.<sup>7</sup> Media *pop-up book* memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan tampilan yang menarik. Tampilan tiga dimensi ini memungkinkan peserta didik melihat dan merasakan objek secara lebih nyata. *Pop-up book* juga memiliki visualisasi cerita yang menarik. Visualisasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai cerita yang sedang disampaikan. Dengan visualisasi yang menarik, peserta didik dapat membayangkan adegan cerita, karakter,

---

<sup>6</sup> Batubara, H.H. *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020) hlm. 4

<sup>7</sup> Ningtyas, dkk., “Pengembangan Media Pop-up book Untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus air dan peristiwa alam sebagai penguatan kognitif peserta didik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, tahun 2019) hlm. 118

dan situasi yang sedang dibahas dalam buku ini. Kemudian gambar dan tulisan dalam media *pop-up book* memiliki efek bergerak yang memberikan kesan epik saat setiap halaman kertas dibuka.<sup>8</sup> Tampilan ini dapat menarik perhatian peserta didik dan membantu peserta didik dalam mengaitkan konsep-konsep dengan gambar dan tulisan yang ditampilkan pada buku *pop-up*. Efek bergerak ini juga akan meningkatkan daya tarik visual dari materi yang sedang diajarkan. Peserta didik akan lebih tertarik untuk melihat pergerakan gambar dan tulisan yang ditampilkan. Penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran memerankan peran penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Media *pop-up book* yang memiliki unsur tiga dimensi, visualisasi cerita yang menarik, dan memiliki efek bergerak pada gambar dan tulisannya dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih jelas dan mendalam.

Media pembelajaran dijelaskan dalam Q.S. An-Naml (27) ayat 29-30 :

---

<sup>8</sup> Devi, Anggit Shita dan Siti Maisaroh, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-up Wayang Tokoh Pandawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD” *Jurnal PGSD Indonesia*, (Vol. 3, No. 3, tahun 2017) hlm. 12

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا ائِيَّ الْقِيَّ اِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيْمٌ ۝ اِنَّهٗ مِنْ سُلَيْمٰنَ وَاِنَّهٗ بِسْمِ

اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

“Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang penting. Sesungguhnya (surat) itu berasal dari Sulaiman yang isinya (berbunyi,) “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”.<sup>9</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Sulaiman menggunakan surat sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada Ratu Bilqis. Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan benda atau alat sebagai media untuk menjelaskan dan menyampaikan sesuatu.

#### a. Penggunaan Media *Pop-up book*

Pada abad 13 awalnya *pop-up book* digunakan untuk mengajarkan anatomi, matematika, menciptakan sandi rahasia, perkiraan astronomi, dan *meramalkan* nasib. Namun seiring dengan berjalannya waktu, *pop-up book* mulai digunakan sebagai buku hiburan untuk anak-anak. *Pop-up book* pada abad 18 dikenal sebagai

---

<sup>9</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. 2019. *Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word*. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

*movable book*. *Movable book* telah membantu dalam berbagai kebutuhan baik sains ataupun dunia hiburan anak-anak. Kita dapat berkomunikasi melalui bentuk, gerak, dan visual dengan *movable book*.<sup>10</sup>

b. Manfaat *Pop-up book*

*Pop-up book* memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran, antara lain:<sup>11</sup>

- 1) Dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca anak dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik.
- 2) Membantu guru dalam pemberian atau menyampaikan materi kepada peserta didik.
- 3) Dapat menumbuhkan motivasi anak dalam proses pembelajaran.
- 4) Dapat membantu anak menggali informasi dengan cepat.
- 5) Memberikan pengalaman membaca yang jika dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan kegemaran anak dalam membaca.

---

<sup>10</sup> Desain Grafis Indonesia (2014, 16 Januari) Sekilas tentang *Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book*. Diambil dari <https://dgi.or.id/read>

<sup>11</sup> Cahyani, D.D., dan Sari, M., "Penggunaan Media Pop-up book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Of Civics And Moral Studies* (Vol. 5, No. 1, tahun 2020) hlm. 79-81

- 6) Mendorong anak agar ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 7) Dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam berfikir.
- 8) Dapat meminimalisir terjadi kesalahpahaman terkait konsep materi yang disampaikan oleh guru.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Pop-up book*

Setiap media pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahan. Sama halnya dengan media *pop-up book* . Berikut ialah kelebihan dari media *Pop-up book* :

- 1) Mampu mengatasi adanya batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua objek ataupun benda mampu dibawa kemana saja terutama dibawa ke dalam kelas.
- 2) Sifatnya konkret atau realistik dibandingkan dengan media verbal yang berbentuk tulisan.
- 3) Mampu menjadi sumber belajar untuk berbagai tingkat usia karena setiap halamannya dapat diisi dengan informasi serta gambar yang sesuai dengan konsep materi.
- 4) *Pop-up book* lebih menarik untuk dibaca karena didalamnya terdapat ruang-ruang dimensi.
- 5) Mampu memberikan kesan khusus bagi peserta didik karena peserta didik dapat terlibat untuk

menggeser, membuka, dan melipat bagian dari *pop-up book*.<sup>12</sup>

Adapun kelemahan dari media pop up book yaitu waktu pengerjaan yang membutuhkan waktu lama karena membutuhkan ketelitian. Selain itu, media pop up book juga mengeluarkan banyak biaya dibandingkan buku biasanya.

### **3. Bhinneka Tunggal Ika**

#### **a. Kompetensi Inti**

(3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

(4) Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang

---

<sup>12</sup> Qori, Pratjojo, dan Wijayanti, "Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar" *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* (Vol 2, No 2, tahun 2019) hlm. 171

mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

b. Kompetensi Dasar

(3.4) Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

(4.4) Menceritakan arti gambar pada lambang “Garuda Pancasila”

Indonesia terdiri atas ribuan pulau-pulau yang memiliki banyak suku bangsa yang berbeda. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Setiap pulau dihuni oleh beragam suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki budaya masing-masing sehingga menciptakan keberagaman budaya di Indonesia. Keberagaman Indonesia merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Keberagaman budaya Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk mengunjungi daerah dengan ciri khasnya masing-masing. Keberagaman yang ada di Indonesia juga dapat menumbuhkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia yang kaya akan keberagaman.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman suku, adat istiadat, kebudayaan, ras, bahasa, dan agama. Meskipun sangat beragam, bangsa Indonesia tetap bersatu dalam mempertahankan

NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Keberagaman merupakan ciri khas dan kekayaan dari bangsa Indonesia yang wajib kita syukuri. Keberagaman tersebut dilandasi oleh semboyan “Bhinneka Tunggal Ika: yang memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Persatuan dapat terwujud dengan saling menerima dan menghormati perbedaan yang ada. Semboyan bangsa Indonesia ini harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bhinneka Tunggal Ika

Istilah “Bhinneka Tunggal Ika” diambil dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yang hidup pada masa kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Istilah ini tercantum dalam pupuh 139 bait 5.<sup>13</sup> Sebelumnya semboyan resmi Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa, kemudian disingkat menjadi Bhinneka Tunggal Ika.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada pita yang dicengkeram burung garuda yang dikenal sebagai lambang negara Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata Bhinneka, Tunggal, dan Ika. Bhinneka

---

<sup>13</sup> Pursika, Nyoman. “Kajian Analitik Terhadap Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. (Vol. 42, No. 1, Tahun 2009) hlm. 16

memiliki arti berbeda-beda, Tunggal berarti satu, dan Ika artinya juga. Jadi Bhinneka Tunggal Ika memiliki berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

Kebhinekaan sebaiknya tidak dianggap sebagai ancaman, sebaliknya kebhinekaan harus dianggap sebagai aset sumber kekayaan dari bangsa Indonesia. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia, dimana Indonesia memiliki banyak keberagaman mulai dari keberagaman budaya, suku, agama, ras, kepercayaan, adat, kebiasaan, rumah adat, pakaian tradisional, permainan tradisional, dan lain-lain.

Meskipun indonesia memiliki banyak keberagaman, namun harus tetap hidup rukun dan tetap bersatu. Melalui semboyan ini, Indonesia dapat dipersatukan dan semua keberagaman tersebut menjadi satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menunjukkan keberagaman Indonesia yang patut dijunjung tinggi dan dijaga oleh seluruh rakyat Indonesia.

Keberagaman yang ada merupakan anugerah yang harus disyukuri sebagai rahmat dari Tuhan. Oleh sebab itu, kita harus menerima, menghormati, dan

mensyukuri adanya keberagaman tersebut.<sup>14</sup> Berikut ini adalah contoh perilaku menghargai keberagaman yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika:

- a) Adit adalah orang asli Pekalongan. Dayat berasal dari suku Betawi. Adit dan Dayat rukun berteman, mereka menerima dan menghormati perbedaan.
- b) Bli Turah beragama Hindu, sedangkan Dina memeluk agama Islam. Mereka berdua bersahabat meski berbeda agama.
- c) Naya dan Rafa memiliki pendapat yang berbeda ketika berdiskusi. Namun Naya dan Rafa saling menghargai pendapat masing-masing.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka merupakan informasi tentang penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil survey, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sinta dan Harlinda Syofyan “PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD” Jurnal Pendidikan Dasar Volume 11 Nomor 02 Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian jenis pengembangan (R&D)

---

<sup>14</sup> Nugraheni. *Tema 8: Praja Muda Karana Untuk SD/MI Kelas 3* (Sukoharjo: CV Hasan Pratama. 2020 )lm 65-66

dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Metode pengembangan dengan model ADDIE memiliki 5 tahapan yakni : Analysis (tahap analisis), Design (tahap perancangan produk awal), Development (tahap pengembangan produk), Implementation (tahap implementasi produk), dan Evaluation (tahap evaluasi produk). Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli desain media *pop-up book* yang dikembangkan layak serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas I SD. Hal ini dapat dilihat dari media *pop-up book* yang dikembangkan dilaksanakan sebanyak 1 sampai 2 tahap saja dan menghasilkan media yang dapat digunakan tanpa memerlukan revisi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian sebelumnya adalah peserta didik kelas I SD, sedangkan untuk penelitian ini adalah peserta didik MI kelas III.<sup>15</sup> Adapun perbedaan lainnya yaitu penelitian sebelumnya mengujikan media *pop-up book* untuk muatan terpadu IPA materi tentang Anggota Tubuh, sedangkan penelitian ini fokus pada muatan PPKN materi Bhinneka Tunggal Ika

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiah, dan Dede Indra Setiabudi “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP*

---

<sup>15</sup> Sinta, Syofyan, “Pengembangan Media Pop-up book Pada Pembelajaran IPA di SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 11, No. 02, tahun 2020) hlm. 248-260

*BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR” *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan analisis meta dimana peneliti melakukan analisis hasil penelitian sebelumnya dengan mengumpulkan data dari 5 hasil penelitian tindakan kelas. Semua jenis penelitian yang dipilih berupa penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk membandingkan skor hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerima tindakan menggunakan media pembelajaran. Dari analisis 5 sampel jurnal yang dipilih peneliti memperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran pada hasil belajar SD memberikan dampak positif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari persentase meningkatnya hasil belajar peserta didik yang terendah yakni 33% dan yang tertinggi 63%. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran dikatakan efektif karena proses belajar mengajar di kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.<sup>16</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian yang digunakan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah

---

<sup>16</sup> Fajriah, dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran Pop-up book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, (Vol.1, No. 2, tahun 2022), hlm. 51-56

analisis meta sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Refita Nengsi, Haris Munandar, dan Safrina Junita dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA” Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022. Penelitian ini disusun serta dikembangkan berdasarkan 10 tahapan yakni potensi masalah, pengumpulan data, desain media, validasi media, revisi media, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, produk massal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan validasi ahli dan angket respon peserta didik. Dari hasil validasi diperoleh hasil bahwa media *pop-up book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini media pop-up memperoleh persentase skor 93.1% dari pakar materi dan persentase skor 92.74% dari pakar media. Penggunaan media *pop-up book* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan N-Gain nilai 0,41.<sup>17</sup> Penelitian dari Refita Nengsi, Haris

---

<sup>17</sup> Refita, dkk., “Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta didik Kelas V Pada Pembelajaran Ipa”,

Munandar, dan Safrina Junita ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan mengambil model penelitian Sugiyono yang menggunakan 10 tahapan atau langkah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Perbedaan lainnya terletak pada instrumen penelitian yang berupa hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Masturah, Mahadewi, Simamora dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SEKOLAH DASAR” , Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha Volume 6 Nomor 2 Tahun 2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, kuesioner, dan pencatatan dokumen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan lembar pencatatan dokumen, lembar kuesioner, dan lembar tes bentuk pilihan ganda. Terdapat 5 tahapan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop-up book* dengan model ADDIE yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop-up book* dengan model ADDIE ini menunjukkan nilai rata-rata untuk *pretest* 53,33 sedangkan untuk *posttest* yaitu 88,21. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik Kelas III A SD Mutiara Singaraja.<sup>18</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya mengujikan mengenai pengembangan media *pop-up book* sedangkan peneliti menitikberatkan pada efektivitas penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Qori, Pratjojo, dan Wijayanti “PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEMA MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN SEKITAR” Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku pop-up yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik. Kemampuan menyimak pada peserta didik dapat ditingkatkan melalui media buku pop-up. Hal ini terbukti karena adanya peningkatan dari

---

<sup>18</sup> Masturah, Mahadewi, Simamora, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol. 6 No. 2 tahun 2018) hlm. 219-220

hasil *pretest* dan *posttest* dari peserta didik. Hasil evaluasi 25 peserta didik menunjukkan nilai rata-rata yaitu 68,22 pada *pretest* dan 86,36 untuk nilai rata-rata *posttest*. N-gain yang ditunjukkan dalam kategori sedang yaitu 0,57. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pop-up sesuai dan layak digunakan dalam pembelajaran.<sup>19</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang sebelumnya mengujikan media *Pop-up book* terhadap peningkatan kemampuan menyimak pada peserta didik sedangkan penelitian ini mengujikan peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik melalui media *Pop-up book* .

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang sifatnya sementara. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara atau dugaan tentang suatu populasi yang sifatnya logis. Hipotesis berupa pertanyaan yang menjadi jawaban sementara dari peneliti mengenai rumusan masalah. Hipotesis bersifat sementara sebab belum didukung oleh data-data yang diperoleh ketika penelitian dan hanya didukung atau didasarkan pada teori yang ada. Hipotesis ditolak apabila hasil penelitian jauh berbeda dengan hasil yang diharapkan. Dan sebaliknya hipotesis diterima apabila hasil penelitian sesuai dengan hasil

---

<sup>19</sup> Qori, Pratjojo, dan Wijayanti, "Pengembangan Media Pop-up book.... hlm. 169-173

yang diharapkan. Dari kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diajukan peneliti yaitu:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu terdapat efektivitas antara penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yaitu tidak terdapat efektivitas antara penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dimana seluruh subjek dalam kelompok belajar akan diberi perlakuan (*treatment*) dan subjek yang diambil tidak secara acak.<sup>1</sup> Tujuan dari metode ini yaitu untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, namun tidak terdapat pengontrolan terhadap variabel yang relevan. Metode eksperimen ini sangat cocok untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Adapun bentuk desain yang dipilih yakni desain penelitian *the nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, namun pada desain ini kelas kontrol dan kelas eksperimen dipilih tidak secara acak atau tidak random. Desain ini dilakukan dengan cara memberi *pretest* pada dua kelompok, kemudian diberi perlakuan, dan terakhir diberi *posttest*.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

---

<sup>1</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2011) hlm. 86

Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>	–	O <sub>4</sub>
---------------	----------------	---	----------------

### 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Perlakuan kelas eksperimen menggunakan *media pop-up book*

– = Kelas kontrol dengan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru

O<sub>1</sub> = Hasil pre-test kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Hasil post-test kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = Hasil pre-test kelas kontrol

O<sub>4</sub> = Hasil post-test kelas kontrol

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Jl. Bringin Raya No. 22 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai 31 Maret 2023. Proses penelitian dilakukan selama 1 bulan. Waktu 1 bulan ini digunakan untuk observasi yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian pada kelas eksperimen.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh variabel penelitian yang menyangkut masalah atau objek yang dapat dibedakan satu sama lain.<sup>2</sup> Objek dari penelitian dapat berupa pola sikap, manusia, gejala, benda, tingkah laku. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 77 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti dan mampu mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dapat melalui cara tertentu dengan karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Teknik penyampelan digunakan agar penelitian memperoleh hasil yang akurat.<sup>3</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu serta berdasarkan karakteristik dari populasi. Disini peneliti memilih Kelas III B dengan jumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya tidak

---

<sup>2</sup> Rawung, Dede Trinovie. *Metode Penarikan Sampel* (Jakarta: Pusdiklat BPS RI, 2020) hlm. 6

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia. 2011) hlm. 157

menggunakan media pembelajaran. Dan Kelas III C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media *Pop-up book*.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	Kelas III B	14	11	25
2.	Kelas III C	16	10	26
Jumlah				51

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang berasal dari suatu permasalahan yang akan diteliti. Variabel yang berupa masalah penelitian perlu didukung oleh teori yang ada dalam literatur.<sup>4</sup> Variabel yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan terjadi perubahan pada variabel yang

---

<sup>4</sup> Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan. 2021) hlm. 48

lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel x) adalah penggunaan media *pop-up book* dengan indikator:

- a. Memiliki efek bergerak dan tiga dimensi.
- b. Memberikan visualisasi cerita yang menarik.
- c. Tampilan gambar dan tulisan yang timbul atau muncul.

## 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan terjadi akibat dari variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif peserta didik dengan Indikator : menjelaskan, mengidentifikasi, menyebutkan, mengklasifikasi, dan menganalisis.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa hasil belajar berupa tes hasil belajar kognitif.

### 2. Sumber Data

Sumber data diambil dari peserta didik kelas III B dan III C MI Mifathul Akhlaqiyah dengan segala macam bentuk aktivitas yang dilaksanakan di dalam kelas.

---

<sup>5</sup> Sahir. *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM INDONESIA. 2021) hlm. 16

<sup>6</sup> Sahir. *Metodologi Penelitian*....., hlm. 17

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 1) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, inteligensi yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang.<sup>7</sup> Tes digunakan dalam mengukur nilai kompetensi dasar (KD) yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar. Tes berupa pertanyaan yang membutuhkan tanggapan/respons atau jawaban dalam bentuk lisan, tertulis, maupun perbuatan. Terdapat 2 metode tes dalam penelitian ini yakni *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* diujikan sebelum pembelajaran sedangkan soal *post-test* diujikan setelah adanya pembelajaran. Metode tes ini akan dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan alat yang sama. Dan hasilnya akan digunakan sebagai uji hipotesis dari penelitian.

#### 2) Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang dicatat secara sistematis sesuai dengan tujuan.<sup>8</sup> Observasi

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian.....*”, hlm. 185

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian.....*”, hlm. 168

dilakukan dengan cara peneliti melihat situasi yang berkaitan dengan tingkah laku secara langsung. Observasi ditandai dengan adanya pengamatan mengenai hal-hal yang dilakukan oleh individu. Kemudian mencatat hal tersebut secara objektif.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang telah dikumpulkan orang lain atau data sekunder melalui dokumen.<sup>9</sup> Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas III C MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang akan didokumentasikan beserta data-data yang berhubungan dengan peserta didik, guru, dan sekolah. Data yang dikumpulkan berupa daftar nama peserta didik kelas III C MI Miftahul Akhlaqiyah, Silabus beserta RPP, Daftar nilai PPKn sebelum dan sesudah menerima tindakan, dan foto-foto peserta didik kelas III C saat menerima tindakan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif pada peserta didik yang diketahui melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda setelah proses pembelajaran dengan media *pop-up book* selesai. Nilai akhir dari hasil belajar peserta didik perlu dihitung agar peneliti dapat mengetahui

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian.....*”, hlm. 183

kemampuan dari masing-masing peserta didik. Kemampuan dari masing-masing peserta didik perlu diketahui agar setiap peserta didik memperoleh perlakuan yang tepat. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil nilai akhir belajar peserta didik adalah dengan cara dibawah ini:

**1) Analisis Validitas Media *Pop-up book***

Data hasil validasi terkait media *pop-up book* dianalisis secara deskriptif. Data hasil validasi diperoleh dengan menghitung jumlah skor setiap aspek penilaian mengenai media *pop-up book* oleh validator. Teknik penskoran menggunakan skala likert yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan kriteria yaitu 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), dan 1 (tidak baik).

**2) Analisis Uji Instrumen Soal Tes**

Analisis intrumen perlu dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari alat evaluasi yang digunakan. Analisis uji instrumen soal tes dapat diuji dengan menggunakan rumus:

a. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur dapat secara tepat dan akurat mengukur yang ingin diukur. Tes merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur hasil belajar. Tes yang valid dapat menghasilkan data yang valid. Aspek penting untuk mengukur tes hasil

belajar ialah validitas isi. Validitas isi adalah ukuran yang menunjukkan skor yang berkaitan dengan penguasaan dari peserta tes terhadap apa yang diujikan. Untuk menghitung tingkat validitas isi membutuhkan penilaian dari ahli yang menguasai bidang studi tersebut.<sup>10</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus koefisien korelasi biserial. Berikut rumusnya:<sup>11</sup>

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = Koefisien antara variabel x dan variabel y yang dikorelasikan

$M_p$  = Mean total skor

$M_t$  = Mean skor dari subjek penelitian yang menjawab betul butir soal

$SD_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi yang menjawab benar butir soal

---

<sup>10</sup> Wulan, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia. 2014) hlm. 67

<sup>11</sup> Subana, Rahadi, Sudrajat. *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2015) hlm. 148

$q$  = Proporsi yang menjawab salah butir soal

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal dalam instrumen dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Jika  $r_{pbis} > r_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid atau baik. Sebaliknya jika  $r_{pbis} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid dan harus diperbaiki.<sup>12</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah syarat dalam pengujian instrumen yang menunjukkan alat ukur dapat dipercaya atau tidaknya. Instrumen yang valid sudah pasti reliabel. Oleh karena itu uji reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Soal tes dikatakan dapat dipercaya apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap (konsisten) ketika diteskan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus KR20 (Kuder-Richardson Formula 20), yakni:<sup>13</sup>

$$r_{tt} = \frac{n}{n-1} \left( \frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \right)$$

---

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA. 2013) hlm. 126

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif.....*”, hlm. 131

Keterangan :

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas internal dari seluruh instrumen

$n$  = Jumlah butir soal dari seluruh instrumen

$SD_t^2$  = Standar deviasi dari keseluruhan

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian p dan q

Hasil reliabilitas dianggap mencukupi apabila nilainya  $> 0,700$  dan jika  $> 0,800$  maka seluruh instrumen memiliki reliabilitas yang konsisten dan kuat.

c. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar atau tidaknya suatu soal untuk mengetahui soal tersebut tergolong sukar atau mudah.<sup>14</sup> Tingkat kesukaran soal dilihat dari kemampuan atau kesanggupan peserta didik dalam menjawab soal. Analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda akan menggunakan rumus :<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Fatimah, Alfath. Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Soal, dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* (Vol. 8, No. 2, tahun 2019) hlm. 42

<sup>15</sup> Asrul, Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Citapustaka Media.2015) hlm. 149

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukaran

$B$  = Banyaknya peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar

$JS$  = Jumlah seluruh peserta yang mengikuti tes.

Tingkat kesukaran diklasifikasikan seperti berikut ini:<sup>16</sup>

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal tergolong sukar
0,31 – 0,70	Soal tergolong sedang
0,71 – 1,00	Soal tergolong mudah

**Tabel 3.3** Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran besarnya antara 0,00 sampai 1,0. Indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar yang artinya tidak ada yang dapat menjawab soal tersebut. Jika indeks kesukaran sebesar 1,0 berarti bahwa soal terlalu mudah dan menunjukkan bahwa soal dijawab dengan benar.

d. Daya Beda

---

<sup>16</sup> Wulan, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran .....*, hlm. 179

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi (kelompok atas) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (kelompok bawah). Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai +1,00. Semakin tinggi daya pembeda soal, maka semakin baik soal tersebut. Namun apabila daya pembeda bernilai negatif ( $< 0$ ) menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang berkemampuan rendah menjawab soal dengan benar dibandingkan dengan peserta didik yang berkemampuan tinggi. Rumus untuk mencari indeks daya pembeda yaitu:<sup>17</sup>

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

$$PA = \frac{B_A}{J_A}$$

$$PB = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

$J$  = Jumlah peserta yang mengikuti tes

$J_A$  = Banyak peserta kelompok atas

$J_b$  = Banyak peserta kelompok bawah

---

<sup>17</sup> Asrul, Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Citapustaka Media.2015) hlm. 151 - 153

$B_A$  = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$PA$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$PB$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

### 3) Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki ketentuan apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis diterima dengan alasan bahwa data terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak dengan alasan data tidak terdistribusi dengan normal.<sup>18</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sahir. *Metodologi Penelitian.....* hlm. 69

<sup>19</sup> Widana, Muliani. *Uji Persyaratan Analisis* (Pontianak: Klik Media.2020) hlm. 11-19

$$D = |F_n(x) - F_0(x)|_{max}$$

$$F_0(x) = P(z < z_i)$$

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$F_n$  = Nilai peluang kumulatif berdasarkan data sampel

$F_0$  = Nilai peluang kumulatif dibawah  $H_0$

$D$  = Deviasi maksimum

$P$  = Harga proporsi di populasi

$x_i$  = Nilai pada data

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata data

$s$  = Simpangan baku

#### b. Uji Homogenitas

Homogenitas data digunakan untuk melihat unit varians dari dua populasi itu sama.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini uji homogenitas akan dilakukan dengan metode Uji-F. Karena jumlah data sampel ( $n$ ) disetiap variabelnya berbeda maka akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Iskandar, dkk. *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.2022) hlm. 96

<sup>21</sup> Bustami, dkk. *Statistika Parametrik* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014) hlm. 15-16

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_X^2}{S_Y^2}$$

Keterangan:

$S_X^2$  = varians nilai kelas interval

$S_y^2$  = varians nilai kelas kelompok

Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka varians-variens data tidak homogen.

Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka varians-variens data homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian pernyataan dari hipotesis dengan menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode statistik. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pernyataan dari hipotesis itu benar atau salah.<sup>22</sup> Uji hipotesis memiliki ketentuan apabila nilai statistik yang diperoleh dari data memiliki perbedaan dengan nilai hipotesis, berarti bahwa hipotesis ditolak. Sedangkan hipotesis diterima apabila nilai statistik tidak memiliki perbedaan yang besar

---

<sup>22</sup> Fauzy, dkk. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. Pena Persada.2022) hlm. 59

dengan nilai hipotesis. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus berikut ini:<sup>23</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai yang dihitung

$\bar{x}_1$  = Rata-rata dari sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata dari sampel 2

$n_1$  = Jumlah peserta didik dari kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah peserta didik dari kelas kontrol

$S_{gab}$  = Simpangan baku gabungan

$t_{hitung}$  = Nilai yang dihitung

Pembandingan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menggunakan kriteria berikut:

Apabila harga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya hipotesis nol diterima

---

<sup>23</sup> Kadir. *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna. 2010) hlm. 95

Apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya hipotesis nol ditolak.

Sedangkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan:

Apabila  $H_0$  diterima, maka artinya tidak terdapat perbedaan rerata antara variabel.

Apabila  $H_0$  ditolak, maka artinya terdapat rerata antara variabel.

d. Uji Normalisasi Gain

Uji N-Gain dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam bentuk skor dan persentase (%). N-Gain score dapat dihitung dengan rumus:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

Perolehan skor normalisasi gain dibagi menjadi tiga kategori yaitu:<sup>24</sup>

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

**Tabel 3.4** Pembagian Skor N- Gain

---

<sup>24</sup> Nugroho, Wilujeng, "Improving Cognitive Learning Outcomes Through Science Learning Videos Integrated With Local Potencies, *Journal of Physics Universitas Negeri Yogyakarta*, (conf. series 1227. 2019) hlm.3

Perolehan skor efektivitas n-gain dibagi menjadi empat kategori yaitu:

Persentase N-Gain (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

**Tabel 3.5** Pembagian Persentase N- Gain

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan desain *the equivalent control group design*. Dimana penelitian ini melibatkan dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas III B sebagai kelas kontrol dan kelas III C sebagai kelas eksperimen. Kelas III B sebagai kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media *pop-up book*. Sedangkan kelas III C sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu menggunakan media pembelajaran untuk mata pelajaran PPKN materi Bhinneka Tunggal Ika. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2023 sampai 17 Maret 2023 di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain observasi, membuat media *pop-up book*, dan membuat instrumen soal. Observasi dilakukan agar peneliti mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah. Media *pop-up book* yang digunakan

dalam penelitian ini berisi pembelajaran PPKN materi Bhinneka Tunggal Ika. Sebelum media *pop-up book* digunakan sebagai media pembelajaran, peneliti melakukan uji validitas media dengan menggunakan skala likert dengan kriteria 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), dan 1 (tidak baik). Media *pop-up book* tersebut dinilai oleh Ibu Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I dan Ibu Lia Ni'matul Maula, S.Pd sebagai ahli media dan ahli materi.

Langkah berikutnya yaitu membuat instrumen soal untuk mendapatkan soal *pretest* dan *posttest*. Peneliti melakukan uji coba instrumen soal terlebih dahulu di kelas IV A untuk materi Bhinneka Tunggal Ika yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda. Tujuan dari uji coba instrumen ini ialah mengetahui soal mana saja yang sesuai dan dapat digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Setelah instrumen diuji cobakan diperoleh 20 soal piluhan ganda yang dapat digunakan yaitu butir soal nomor 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 22, 23, 30, 31, 35, 36, 37, dan 38. Soal ini dipilih berdasarkan perhitungan uji instrumen yang telah dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal.

Setelah uji instrumen selesai, peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pretest* dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan dasar dari peserta didik mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika. Pada

proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* yang pertama kali adalah mengenalkan materi Bhinneka Tunggal Ika menggunakan media *pop-up book*. Setelah itu peneliti membagikan buku pop-up telah dibuat kepada masing-masing kelompok. Peneliti membacakan petunjuk penggunaan dari buku pop-up, kemudian peserta didik mengamati gambar pancasila yang terdapat pada buku pop-up. Peserta didik diminta untuk berpendapat mengenai Bhinneka Tunggal Ika. Jika peserta didik sudah mulai menguasai materi Bhinneka Tunggal Ika, peserta didik diminta untuk menyebutkan contoh keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan, diperoleh bahwa rata-rata nilai kelas III B (kelas kontrol) yaitu 52,08 dan III C (kelas eksperimen) yaitu 51,87. Nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 16a. Kemudian setelah diberi perlakuan pada kelas III C (kelas eksperimen) berupa pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* dan kelas III B (kelas kontrol) tanpa menggunakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan yang telah dicapai setelah pembelajaran. Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan, diperoleh bahwa nilai *posttest* kelas

eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu untuk kelas eksperimen 79,38 dan kelas kontrol 67, 92. Nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 16b.

Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yaitu nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. Hal ini dikarenakan penggunaan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran dalam pemberian perlakuan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Bhinneka Tunggal Ika pada kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **B. Analisis Data**

### 1. Analisis Validasi Media *Pop-up book*

Hasil rancangan Media *Pop-up book* yang telah dibuat memerlukan validasi terlebih dahulu. Validator melibatkan dua guru sebagai ahli materi dan ahli media. Hasil validasi oleh validator dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Analisis Ahli Materi

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Validasi Praktisi</b>
1.	Aspek Penyajian Materi	3,92
2.	Aspek Kelengkapan Materi	3,90

3.	Aspek Keakuratan Materi	3,90
	Rerata Keseluruhan	3,91
	Kriteria	Sangat Baik

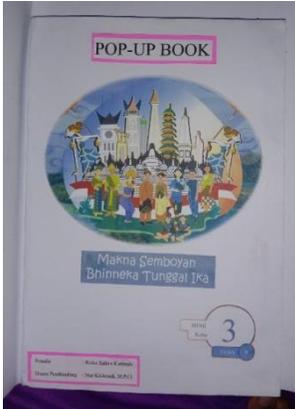
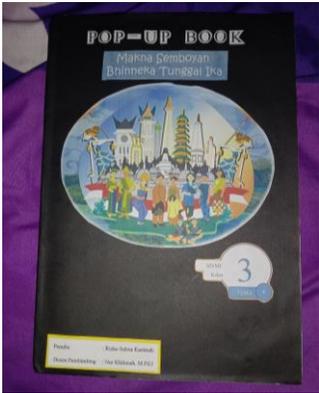
Berdasarkan tabel diatas, hasil penilaian oleh validator terhadap materi media pembelajaran *Pop-up book* yang terdiri dari tiga aspek yaitu penyajian materi, kelengkapan materi, dan keakuratan materi sudah termasuk kategori sangat baik dengan skor 3,91. Menurut hasil penilaian yang diberikan oleh dua validator ahli materi yakni Ibu Lia Ni'matul Maula, S.Pd. dan Ibu Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I materi dalam media pembelajaran *Pop-up book* dinyatakan layak digunakan untuk selanjutnya dalam pembelajaran tanpa revisi. Hasil validasi ahli materi selengkapannya dapat dilihat pada lampiran 3e dan lampiran 3f.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Ahli Media

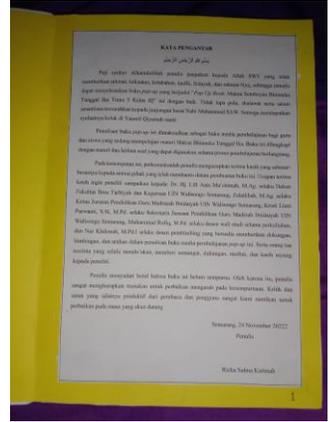
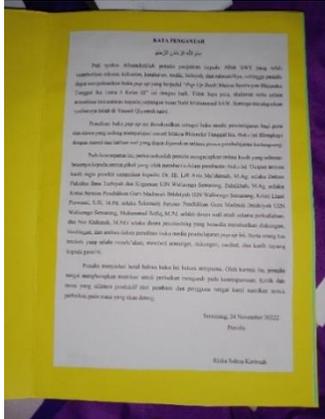
No.	Aspek Penilaian	Validasi Praktisi
1.	Aspek Tampilan Teks	3,92
2.	Aspek Tampilan Warna	3,62
3.	Aspek Tampilan Gambar	3,90
4.	Aspek Tampilan Layout	4,00
5.	Aspek Tampilan Fisik	3,92
6.	Aspek Komponen	3,93
7.	Aspek Desain Pesan Pembelajaran	3,75
	Rerata Keseluruhan	3,86
	Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, penilaian validator terhadap media pembelajaran *Pop-up book* memiliki tujuh aspek penilaian yakni tampilan teks, tampilan warna, tampilan gambar, tampilan layout, tampilan fisik, komponen, dan desain pesan pembelajaran. Peneliti mendapatkan saran dari validator dan telah merevisi media *pop-up book* sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator. Adapun saran dari validator guna memperbaiki kualitas dari media *pop-up book* diantaranya:

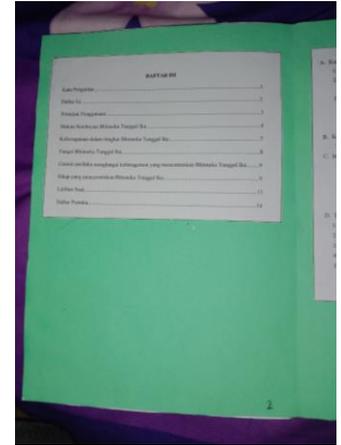
Tabel 4.3 Perbaikan Media berdasarkan saran dari validator

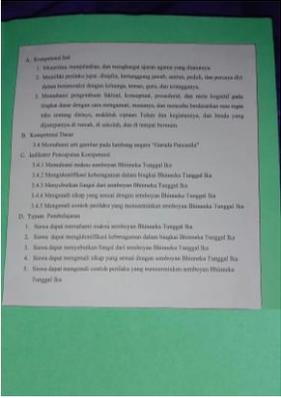
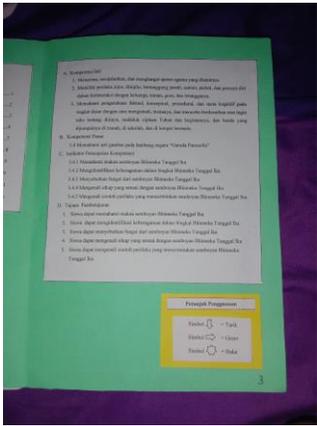
No.	Saran	Sebelum	Sesudah
1.	Cover buku pop-up diubah menjadi warna hitam agar warna lebih terlihat hidup		

2. Ditambahkan nomor halaman pada setiap halaman buku pop-up



3. Ditambahkan daftar isi



4.	Ditambahkan petunjuk penggunaan untuk buku pop-up		
----	---	---	--

Hasil penilaian yang diberikan oleh dua validator ahli media setelah dilakukan revisi memperoleh hasil yang sudah termasuk kategori sangat baik dengan skor 3,86 yang artinya media pembelajaran *Pop-up book* dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Hasil validasi ahli media lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3a, 3b, 3c, dan 3d.

## 2. Analisis Uji Instrumen Soal

Uji coba instrumen berupa soal objektif pilihan ganda yang telah diuji cobakan pada kelas yang telah mempelajari materi *Bhinneka Tunggal Ika* yakni kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang. Peneliti menggunakan soal pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Setelah dilakukannya uji coba, hasil dari uji coba soal dicari validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan

daya beda soal. Soal yang terpilih akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Analisis Validitas

Uji validasi soal uji coba dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal. Butir soal yang valid dapat digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan butir soal yang tidak valid (*invalid*) tidak dapat digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji coba yang telah peneliti lakukan di kelas IV A dengan peserta didik berjumlah 30 ( $N = 30$ ) dan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Hasil perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9. Jadi butir soal dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$ ) diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.4 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 38	28
Tidak Valid	1, 3, 4, 17, 18, 21, 28, 32, 33, 34, 39, 40	12

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal tes yang digunakan memberikan hasil yang sama atau konsisten ketika diujikan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,858. Nilai koefisien reliabilitas tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 15.

Tabel 4.5 Reliabilitas Soal Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items
0,858	40

c. Taraf Kesukaran Soal

Uji taraf kesukaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui soal tersebut sukar, sedang, atau mudah. Hasil taraf kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Taraf Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	33, 40	2

Sedang	2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39	25
Mudah	1, 4, 5, 6, 15, 16, 17, 18, 24, 27, 28, 29, 30	13
Sangat Mudah	-	-

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal tidak terdapat soal dengan kriteria sangat sukar dan sangat mudah. Sedangkan untuk kriteria sukar terdapat 2 butir soal, kriteria sedang terdapat 25 butir soal, dan kriteria mudah terdapat 13 butir soal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 15.

d. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi (kelompok atas) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (kelompok bawah). Berikut tabel hasil analisis daya beda:

Tabel 4.7 Daya Pembeda Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	21, 28, 33, 34, 39	5
Jelek	3, 4, 18, 32, 40	5
Cukup	1, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 17, 25, 26, 30,	11
Baik	2, 5, 10, 11, 13, 14, 16, 19, 20, 22, 23, 24, 27, 29, 31, 36, 37, 38	18
Baik Sekali	35	1

Berdasarkan pada tabel hasil uji daya beda pada 40 soal pilihan ganda diperoleh hasil bahwa 5 butir soal dinyatakan sangat jelek, 5 butir soal dinyatakan jelek, 11 butir soal dinyatakan cukup, 18 butir soal dinyatakan baik, dan 1 butir soal dinyatakan baik sekali. Hasil analisis daya beda lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Setelah perhitungan analisis instrumen soal tes uji coba diperoleh, maka soal yang akan dipakai untuk *pretest* dan *posttest* adalah 20 butir soal. Adapun soal tersebut yaitu nomor 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 22, 23, 30, 31, 35, 36, 37, dan 38. Hasil akhir analisis instrumen soal uji coba dapat dilihat pada lampiran 10.

### 3. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Analisis Data Tahap Awal

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data awal menggunakan data nilai *pretest* peserta didik kelas III B (kelas kontrol) dan III C (kelas eksperimen) yang diberikan sebelum kedua kelas tersebut diberi perlakuan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan one sample kolmogorov- smirnov dengan bantuan SPSS

Statistcs for Windows versi 25.00. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Data Perhitungan Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	kelas eksperimen	,108	24	,200*	,973	24	,737
	kelas kontrol	,107	24	,200*	,949	24	,261
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas eksperimen serta kelas kontrol memperoleh nilai 0,200. Karena nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data dinyatakan terdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 17a.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas pada tahap awal menggunakan nilai *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji

homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan bantuan SPSS Statistics for Windows versi 25.00. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i> <i>t</i>	Based on Mean	,036	1	46	,851
	Based on Median	,060	1	46	,807
	Based on Median and with adjusted df	,060	1	45,8 34	,807
	Based on trimmed mean	,039	1	46	,844

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh 0,851. Nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data dinyatakan bahwa distribusi data bersifat homogen. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17b.

b. Analisis Data Tahap Akhir

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data akhir menggunakan data nilai posttest peserta didik kelas

kontrol dan kelas eksperimen. Data ini diperoleh setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan. Kelas III B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media *Pop-up book*. Sedangkan kelas III C sebagai kelas eksperimen menggunakan media

*Pop-up book* sebagai media pembelajaran. Uji normalitas dihitung menggunakan one sample kolmogorov- smirnov dengan bantuan SPSS Statistics for Windows versi 25.00. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir

<b>Tests of Normality</b>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Posttest</i>	kelas eksperimen	,147	24	,196	,966	24	,577
	kelas kontrol	,129	24	,200*	,958	24	,391
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai 0,200 dan kelas eksperimen memperoleh nilai 0,196. Karena nilai

signifikansi dari kedua kelas  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data dinyatakan terdistribusi normal dengan keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17c.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada tahap akhir dilakukan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Uji homogenitas tahap akhir bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas homogen atau tidak setelah mendapat perlakuan. Uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA sama seperti uji homogenitas data awal. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>posttest</i>	Based on Mean	3,986	1	46	,052
	Based on Median	3,591	1	46	,064
	Based on Median and with adjusted df	3,591	1	40,2 55	,065

	Based on trimmed mean	3,864	1	46	,055
--	-----------------------	-------	---	----	------

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh 0,052. Nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data dinyatakan bahwa distribusi data bersifat homogen. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17d.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan tabel paired samples correlations dengan tujuan untuk menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antara *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

Pair 1	<i>Pret est_ Eks peri men - Post test _Ek sper ime n</i>	- 27,5 00	9,208	1,880	- 31,38 8	- 23,61 2	- 14,6 31	23	,000
--------	--	-----------------	-------	-------	-----------------	-----------------	-----------------	----	------

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi (2-tailed) menunjukkan hasil 0,000 ( $<0,05$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap perbedaan perlakuan yang telah diberikan pada masing-masing variabel. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17e.

#### 4) Uji N-Gain score

Uji N-Gain score pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Hasil pengujian N-Gain score dan N-Gain percentage dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain Score

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
NGain_ score	eksperimen	Mean		,5992	,03238
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,5322	
			Upper Bound	,6661	
		5% Trimmed Mean		,5968	
		Median		,6000	
		Variance		,025	
		Std. Deviation		,15865	
		Minimum		,25	
		Maximum		1,00	
		Range		,75	
		Interquartile Range		,16	
		Skewness		,121	,472
		Kurtosis		1,352	,918
	kontrol	Mean		,3322	,07253
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,1822	
			Upper Bound	,4823	
		5% Trimmed Mean		,3733	
		Median		,3167	
		Variance		,126	

		Std. Deviation	,35535	
		Minimum	-1,00	
		Maximum	,75	
		Range	1,75	
		Interquartile Range	,38	
		Skewness	-2,216	,472
		Kurtosis	8,163	,918

Nilai n-gain score yang diperoleh dari data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan 0,59 termasuk kategori sedang. Sedangkan nilai n-gain score yang diperoleh dari data *posttest* kelas kontrol menunjukkan 0,33 termasuk kategori rendah.

Tabel 4.14 Hasil Uji N-Gain percentage

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
NGain_persen	eksperimen	Mean		59,9153	3,23847
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53,2161	
			Upper Bound	66,6146	
		5% Trimmed Mean		59,6833	
		Median		60,0000	
		Variance		251,704	
		Std. Deviation		15,86520	
		Minimum		25,00	

		Maximum	100,00	
		Range	75,00	
		Interquartile Range	15,53	
		Skewness	,121	,472
		Kurtosis	1,352	,918
	kontrol	Mean	33,2205	7,25350
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18,2155
			Upper Bound	48,2255
		5% Trimmed Mean	37,3295	
		Median	31,6667	
		Variance	1262,718	
		Std. Deviation	35,53474	
		Minimum	-100,00	
		Maximum	75,00	
		Range	175,00	
		Interquartile Range	37,66	
		Skewness	-2,216	,472
		Kurtosis	8,163	,918

Berdasarkan hasil perhitungan n-gain percent, menunjukkan bahwa nilai rata-rata n-gain score untuk kelas eksperimen dengan media *pop-up book* adalah sebesar 59,9153% atau 60% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai n-gain score minimal 25% dan maksimal 100%. Sementara untuk nilai rata-rata n-

gain score kelas kontrol adalah sebesar 33,2205% atau 33% termasuk kedalam kategori tidak efektif. Dengan nilai n-gain minimal -100% dan maksimal 75%. Hasil perhitungan uji n-gain selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17f.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* cukup efektif untuk terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Bhinneka Tunggal Ika pada kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan permasalahan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah selama ini masih menggunakan media yang konvensional. Rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik kelas III dalam menguasai materi dibuktikan dengan penelitian yang sudah peneliti lakukan. Peneliti memilih proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas peserta didik III.

Penelitian ini termasuk penelitian semu (*quasi-experimental design*) dengan desain penelitian *non-equivalent*

*control group design* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *pop-up book* materi Bhinneka Tunggal Ika terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah. Dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan media *pop-up book*, sedangkan untuk kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media *pop-up book*. Karena perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan sampel kelas III B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 24 peserta didik dan kelas III C sebagai kelas eksperimen terdiri dari 24 peserta didik.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal pilihan ganda pada kelas IV A MI Miftahul Akhlaqiyah yang berjumlah 30 peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, dari 40 soal pilihan ganda yang diujicobakan diperoleh 20 butir soal yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek dari penelitian yakni variabel bebas (*independent variabel*) berupa media *pop-up book* dan variabel terikat (*dependent variabel*) berupa hasil belajar kognitif peserta didik. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik materi Bhinneka Tunggal Ika kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah. Sebelum dilakukan pembelajaran, baik peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk mengerjakan *pretest* terlebih dahulu. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* pada kelas eksperimen dan melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan media *pop-up book* di kelas kontrol. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, peserta didik diminta untuk mengerjakan *posttest*.

Berdasarkan analisis data awal perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas III B (kelas kontrol) adalah 52,08 dengan standar deviasi 16,078. Sementara kelas III C (kelas eksperimen) memperoleh nilai rata-rata 51,88 dengan standar deviasi 15,730. Dari perhitungan uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai

signifikansi 0,200. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka artinya data berdistribusi normal. Kemudian dari perhitungan uji homogenitas diatas diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pretest* yaitu 0,851, maka dapat dikatakan data bersifat homogen karena nilai signifikansi  $> 0,05$  (lebih dari 0,05).

Setelah melakukan perhitungan pada data awal di kedua kelas, selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik melalui media *pop-up book*. Pada kelas III B (kelas kontrol) diberi perlakuan tanpa menggunakan media *pop-up book* yakni dengan metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan kelas III C (kelas eksperimen) diberi perlakuan menggunakan media *pop-up book* dengan model pembelajaran *active learning*. Kedua kelas tersebut mendapatkan materi yang sama yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Dari perlakuan tersebut peneliti menilai kemampuan peserta didik pada ranah kognitif saja. Pada ranah kognitif peneliti menggunakan 20 soal pilihan ganda yang sama dengan soal *pretest* sebelumnya.

Nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* sebesar 79,38. Sedangkan nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol yang tidak menggunakan media *pop-up book* sebesar 67,92. Data nilai *posttest* juga diuji normalitas dan homogenitasnya. Dari

perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,196 dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi kedua kelas  $>0,05$  (lebih dari 0,05) maka artinya data berdistribusi normal. Kemudian dari perhitungan uji homogenitas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh 0,052. Karena nilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$  (lebih dari 0,05) maka data dinyatakan bahwa distribusi data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan paired samples t-test diperoleh nilai *posttest* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga pengujian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelas III melalui media *pop-up book*.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan uji n-gain. Berdasarkan hasil perhitungan n-gain yang diperoleh dari data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan skor 0,59 termasuk kategori sedang. Sedangkan untuk n-gain score yang diperoleh dari data *posttest* kelas kontrol menunjukkan 0,33 termasuk kategori yang rendah. Selanjutnya peneliti menghitung n-gain percentage untuk kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* adalah sebesar 59,9153% ( $\approx 60\%$ ) termasuk kategori cukup

efektif dengan skor minimal 25% dan skor maksimal 100%. Sementara untuk nilai n-gain percentage kelas kontrol yang tidak menggunakan media *pop-up book* adalah sebesar 33,2205% ( $\approx 33\%$ ) termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai n-gain minimal -100% dan maksimal 75%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses belajar berlangsung, kelas yang menggunakan media *pop-up book* peserta didiknya terlihat antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik tertarik dengan buku pop-up yang ketika dibuka dapat timbul atau 3 dimensi. Materi yang disampaikan oleh guru terlihat lebih jelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan sehingga hasil rata-rata belajar peserta didik melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena bahasa yang dipakai dalam buku pop-up lebih mudah dipahami oleh peserta didik. *Pop-up book* sebagai media pembelajaran mampu menarik perhatian dari peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada ranah kognitif.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Bhinneka Tunggal Ika pada kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2022/2023. Dan media *pop-up book* juga layak

digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu berjalannya pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya meneliti penguasaan konsep peserta didik terhadap materi di ranah kognitif (pengetahuan) saja.
2. Sumber referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi kurang lengkap.
3. Keterbatasan dalam biaya pembuatan *pop-up book*. Biaya pembuatan *pop-up book* untuk 24 peserta didik tergolong sangat banyak. Oleh karena itu peneliti hanya membuat 5 buku *pop-up* saja karena proses pembuatan dari *pop-up book* yang memakan waktu lama. Dan hal ini berpengaruh dalam penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas III Mi Miftahul Akhlaqiyah” maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* cukup efektif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* sebesar 79,38. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas kontrol yang tidak menggunakan media *pop-up book* sebesar 67,92. Kemudian dilihat dari Uji-t dengan paired samples t-test diperoleh nilai *posttest* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga pengujian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Pada uji n-gain score yang diperoleh dari data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan skor 0,59 dan termasuk kategori sedang. Sementara pada uji n-gain percentage untuk kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* adalah sebesar 59,9153% ( $\approx 60\%$ ) termasuk kategori cukup efektif. Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada kegiatan pembelajaran membuat peserta didik menjadi lebih aktif, lebih antusias, dan tertarik untuk belajar.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengajukan beberapa saran seperti berikut:

1. Media *pop-up book* dapat digunakan sebagai salah satu referensi belajar bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru.
2. Media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan kreativitas guru. Guru diharapkan lebih bervariasi ketika dalam menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran. penggunaan media *pop-up book* dapat mempengaruhi proses belajar mengajar terutama hasil belajar dari peserta didik.
3. Media pembelajaran *pop-up book* yang dibuat memanfaatkan media digital dalam proses pembuatannya, misalnya membuat design bagian isi media *pop-up* menggunakan aplikasi *canva* kemudian diubah menjadi buku *pop-up* digital menggunakan aplikasi *flip pdf*.
4. Media pembelajaran *pop-up book* dapat digunakan untuk mengukur variabel lainnya pada penelitian selanjutnya, misalnya untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan serta minimnya referensi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. *Aamiin ya Robbal 'alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA. 2011)
- Asrul, Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Citapustaka Media. 2015)
- Batubara, H.H. *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing. 2020)
- Bustami, dkk. *Statistika Parametrik* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014)
- Cahyani, D.D., dan Sari, M., “Penggunaan Media Pop-up book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Of Civics And Moral Studies* (Vol. 5, No. 1, tahun 2020)
- Devi, Anggit Shita dan Siti Maisaroh, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-up Wayang Tokoh Pandawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD” *Jurnal PGSD Indonesia*, (Vol. 3, No. 3, tahun 2017)
- Fajriah, dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-up book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, (Vol.1, No. 2, tahun 2022)
- Fatimah, Alfath. Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Soal, dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* (Vol. 8, No. 2, tahun 2019)
- Fauzy, dkk. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. Pena Persada. 2022)

- Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Lia Ni'matul Maula guru kelas III C MI Miftahul Akhlaqiyah tanggal 24 Januari 2023
- Iskandar, dkk. *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.2022)
- Kadir. *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna. 2010)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Cuaca Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Untuk SD/MI Kelas III* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2018)
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019. Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia. 2011)
- Martias, dkk., “Membangun Budaya Belajar Melalui Pengembangan Teknologi Informasi”, *E-Jurnal Mitra Pendidikan*. (Vol. 3, No. 7, tahun 2019)
- Masturah, Mahadewi, Simamora, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol. 6 No. 2 tahun 2018)
- Ningtyas, dkk., “Pengembangan Media *Pop-up book* Untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus air dan peristiwa alam sebagai penguatan kognitif peserta didik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, tahun 2019)
- Novianti, Salim, “ Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Kesiapan dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas

VII di SMP Negeri 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016”, *KAPPA Journal Universitas Hamzanwadi* (Vol. 11 No. 1 tahun 2018)

Nugraheni Ervin. *Modul Belajar Peserta didik Untuk SD/MI Kelas 3 Tema 5: Cuaca* (Sukoharjo: CV Pustaka Persada. 2021)

Nugraheni. *Tema 8: Praja Muda Karana Untuk SD/MI Kelas 3* (Sukoharjo: CV Hasan Pratama. 2022)

Nugroho, Wilujeng, “Improving Cognitive Learning Outcomes Through Science Learning Videos Integrated With Local Potencies”, *Journal of Physics Universitas Negeri Yogyakarta*, (conf. series 1227. 2019)

Nurmala, “Peningkatan Pemahaman Materi Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Media Audio-Visual”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol.7, No 2, tahun 2020)

Qori, Pratjojo, dan Wijayanti, “Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* (Vol 2, No 2, tahun 2019)

Rawung, Dede Trinovie. *Metode Penarikan Sampel* (Jakarta: Pusdiklat BPS RI, 2020)

Refita, dkk., “Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta didik Kelas V Pada Pembelajaran IPA”, *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020)

Ropii, Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press. 2017)

Sahir. *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM INDONESIA. 2021)

- Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan. 2021)
- Shofiana, “Pengaruh Penggunaan Pop-Up Module Materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”, Skripsi. (Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020)
- Sinta, Syofyan, “Pengembangan Media *Pop-up book* Pada Pembelajaran IPA di SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 11, No. 02, tahun 2020)
- Subana, Rahadi, Sudrajat. *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA. 2013)
- Suryana, Rusdiana., *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Widana, Muliani. *Uji Persyaratan Analisis* (Pontianak: Klik Media. 2020)
- Wulan, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia. 2014)

## Lampiran 1 : **Profil Sekolah**

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: MI Miftahul Akhlaqiyah
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jalan Beringin Raya 23 Tambak Aji, Semarang, 50185
Nama Kepala Sekolah	: Rif'an Ulil Huda, M.Pd.
Website	: <a href="http://www.akhlaqiyah.sch.id">www.akhlaqiyah.sch.id</a>

#### **Visi Madrasah**

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadah, berakhlakul karimah, dan unggul dalam prestasi

#### **Misi Madrasah**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga menjadi peserta didik yang tekun dan beribadah dan berakhlakul karimah.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

## **Tujuan Madrasah**

- 1) Peserta didik memiliki budaya semangat keunggulan sehingga mampu meraih prestasi baik yang akademik maupun non akademik.
- 2) Peserta didik memperoleh pengalaman dan mampu menghayati serta mengamalkan ajaran dan syari'at islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik memiliki minat yang kuat untuk mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya sehingga tercapainya hasil belajar yang baik dan memiliki sikap kompetitif terhadap teman-temannya.
- 4) Peserta didik mampu mempertahankan dan meningkatkan setiap prestasi yang dimiliki dan mampu menambah prestasi yang lain.

Lampiran 2a : **Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media**

No.	Aspek	Indikator	Butir
1.	Tampilan teks	Keterbacaan teks	1
		Jenis font yang digunakan	1
		Ukuran teks yang digunakan	1
2.	Tampilan warna	Penggunaan warna untuk teks	1
		Kombinasi dan komposisi warna	1
3.	Tampilan gambar	Pemilihan gambar	1
		Kesatuan gambar dengan teks	1
		Kesatuan gambar dengan background	1
		Kualitas gambar	1
		Posisi gambar	1
4.	Tampilan layout	Tata letak	1
		Desain setiap halaman	1
5.	Tampilan fisik	Kualitas judul <i>pop-up book</i>	1
		Kualitas kertas	1
		Daya tarik <i>pop-up book</i>	1
6.	Komponen	Judul	1
		Kata pengantar	1
		Daftar isi	1
		Petunjuk belajar	1
		Teknik menggunakan pop-up	1
		Materi pokok	1
		Soal-soal latihan	1
		Daftar pustaka	1
7.	Desain pesan pembelajaran	Adanya prinsip kesiapan dan motivasi	1

		Adanya prinsip pemusat perhatian	1
		Adanya prinsip partisipasi aktif peserta didik	1
		Adanya prinsip umpan balik	1

Lampiran 2b : **Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek	Unsur penilaian	Butir
1.	Penyajian materi	Kejelasan penyajian materi secara spesifik	1
		Keruntutan penyajian materi secara sistematis	1
		Kejelasan petunjuk penggunaan	1
		Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	1
		Kejelasan penggunaan bahasa yang digunakan	1
		Kejelasan penggunaan gambar yang digunakan secara proporsional	1
2.	Kelengkapan materi	Adanya petunjuk belajar	1
		Adanya petunjuk penggunaan pop-up	1
		Adanya kelengkapan materi	1
		Adanya soal latihan	1
3.	Keakuratan materi	Kesesuaian materi dengan kurikulum	1
		Kesesuaian materi dengan konsep PPKn	1
		Kesesuaian penggunaan peristilahan	1
		Kesesuaian penggunaan materi dengan gambar	1
		Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	1

### Lampiran 3a : Hasil Validasi Ahli Media Tahap I (Validator 1)

#### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Pokok Bahasan : Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika  
Kelas : III MI Miftahul Akhlaqiyah  
Ahli Media : Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I

#### Petunjuk Penilaian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kualitas media yang terdapat dalam *pop-up book* ini.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

3. Mohon memberikan komentar dan saran pada lembar yang disediakan sebagai dasar perbaikan *pop-up book*.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

## INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

### A. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Teks

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterbacaan teks				✓
2.	Jenis font yang digunakan				✓
3.	Ukuran teks yang digunakan				✓

### B. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Warna

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan warna untuk teks			✓	
2.	Kombinasi dan komposisi warna			✓	

### C. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Gambar

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan gambar				✓
2.	Kesatuan gambar dengan teks				✓
3.	Kesatuan gambar dengan background			✓	
4.	Kualitas gambar				✓
5.	Posisi gambar				✓

### D. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Layout

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tata letak				✓
2.	Desain setiap halaman				✓

### E. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Fisik

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas judul <i>pop-up book</i>				✓
2.	Kualitas kertas				✓
3.	Daya tarik <i>pop-up book</i>				✓

F. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Komponen

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Judul				✓
2.	Kata pengantar				✓
3.	Petunjuk belajar				✓
4.	Teknik penggunaan <i>pop-up</i>				✓
5.	Materi pokok				✓
6.	Soal latihan				✓
7.	Daftar pustaka				✓

G. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Desain Pesan Pembelajaran

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Adanya prinsip kesiapan				✓
2.	Adanya prinsip pemusat perhatian				✓
3.	Adanya prinsip partisipasi aktif peserta didik				✓
4.	Adanya prinsip umpan balik				✓

H. Catatan, Komentar, Dan Saran

Ditambahkan Petunjuk Penggunaan untuk buku *pop-up*  
 Ditambahkan daftar isi

I. Kesimpulan

Media *pop-up book* untuk materi Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon diberi tanda lingkaran 0 pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

## Lampiran 3b : Hasil Validasi Ahli Media Tahap I (Validator 2)

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Kelas : III MI Miftahul Akhlaqiyah

Ahli Media : Lia Ini'matul Maula, S.Pd

#### Petunjuk Penilaian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kualitas media yang terdapat dalam *pop-up book* ini.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

3. Mohon memberikan komentar dan saran pada lembar yang disediakan sebagai dasar perbaikan *pop-up book*.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

A. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Teks

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterbacaan teks			✓	
2.	Jenis font yang digunakan				✓
3.	Ukuran teks yang digunakan				✓

B. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Warna

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan warna untuk teks				✓
2.	Kombinasi dan komposisi warna			✓	

C. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Gambar

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan gambar				✓
2.	Kesatuan gambar dengan teks				✓
3.	Kesatuan gambar dengan background				✓
4.	Kualitas gambar			✓	
5.	Posisi gambar				✓

D. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Layout

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tata letak				✓
2.	Desain setiap halaman				✓

E. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Fisik

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas judul <i>pop-up book</i>			✓	
2.	Kualitas kertas				✓
3.	Daya tarik <i>pop-up book</i>				✓

F. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Komponen

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Judul			✓	
2.	Kata pengantar			✓	
3.	Petunjuk belajar				✓
4.	Teknik penggunaan <i>pop-up</i>				✓
5.	Materi pokok				✓
6.	Soal latihan				✓
7.	Daftar pustaka				✓

G. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Desain Pesan Pembelajaran

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Adanya prinsip kesiapan				✓
2.	Adanya prinsip pemusat perhatian			✓	
3.	Adanya prinsip partisipasi aktif peserta didik			✓	
4.	Adanya prinsip umpan balik			✓	

H. Catatan, Komentar, Dan Saran

- Cover *pop-up book* sebaliknya warna hitam

- di beri nomor halaman sesuai daftar isi

I. Kesimpulan

Media *pop-up book* untuk materi Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon diberi tanda lingkaran O pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

## Lampiran 3c : Hasil Validasi Ahli Media Tahap II (Validator 1)

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA (TAHAP II)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Kelas : III MI Miftahul Akhlaqiyah

Ahli Media : Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I

**Petunjuk Penilaian**

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kualitas media yang terdapat dalam *pop-up book* ini.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

3. Mohon memberikan komentar dan saran pada lembar yang disediakan sebagai dasar perbaikan *pop-up book*.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

## INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

A. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Teks

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterbacaan teks				✓
2.	Jenis font yang digunakan				✓
3.	Ukuran teks yang digunakan				✓

B. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Warna

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan warna untuk teks				✓
2.	Kombinasi dan komposisi warna				✓

C. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Gambar

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan gambar				✓
2.	Kesatuan gambar dengan teks				✓
3.	Kesatuan gambar dengan background				✓
4.	Kualitas gambar				✓
5.	Posisi gambar				✓

D. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Layout

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tata letak				✓
2.	Desain setiap halaman				✓

E. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Fisik

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas judul <i>pop-up book</i>				✓
2.	Kualitas kertas				✓
3.	Daya tarik <i>pop-up book</i>				✓

F. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Komponen

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Judul				✓
2.	Kata pengantar				✓
3.	Petunjuk belajar				✓
4.	Teknik penggunaan <i>pop-up</i>				✓
5.	Materi pokok				✓
6.	Soal latihan				✓
7.	Daftar pustaka				✓

G. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Desain Pesan Pembelajaran

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Adanya prinsip kesiapan				✓
2.	Adanya prinsip pemusat perhatian				✓
3.	Adanya prinsip partisipasi aktif peserta didik				✓
4.	Adanya prinsip umpan balik				✓

H. Catatan, Komentar, Dan Saran

Sudah direvisi sesuai saran dan layak digunakan untuk pembelajaran.

I. Kesimpulan

Media *pop-up book* untuk materi Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Kelas III

MI Miftahul Akhlaqiyah dinyatakan:

① Layak untuk digunakan tanpa revisi

2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon diberi tanda lingkaran 0 pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu)

## Lampiran 3d : Hasil Validasi Ahli Media Tahap II (Validator 2)

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA (TAHAP II)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Kelas : III MI Miftahul Akhlaqiyah

Ahli Media : Lia Ini'matul Maula, S.Pd

#### Petunjuk Penilaian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai kualitas media yang terdapat dalam *pop-up book* ini.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

3. Mohon memberikan komentar dan saran pada lembar yang disediakan sebagai dasar perbaikan *pop-up book*.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

## INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

A. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Teks

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterbacaan teks				✓
2.	Jenis font yang digunakan				✓
3.	Ukuran teks yang digunakan				✓

B. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Warna

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan warna untuk teks				✓
2.	Kombinasi dan komposisi warna				✓

C. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Gambar

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan gambar				✓
2.	Kesatuan gambar dengan teks				✓
3.	Kesatuan gambar dengan background				✓
4.	Kualitas gambar				✓
5.	Posisi gambar				✓

D. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Layout

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tata letak				✓
2.	Desain setiap halaman				✓

E. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Tampilan Fisik

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kualitas judul <i>pop-up book</i>				✓
2.	Kualitas kertas				✓
3.	Daya tarik <i>pop-up book</i>				✓

F. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Komponen

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Judul				✓
2.	Kata pengantar				✓
3.	Petunjuk belajar				✓
4.	Teknik penggunaan <i>pop-up</i>				✓
5.	Materi pokok				✓
6.	Soal latihan				✓
7.	Daftar pustaka				✓

G. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Desain Pesan Pembelajaran

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Adanya prinsip kesiapan				✓
2.	Adanya prinsip pemusat perhatian				✓
3.	Adanya prinsip partisipasi aktif peserta didik				✓
4.	Adanya prinsip umpan balik			✓	

H. Catatan, Komentar, Dan Saran

Sudah direvisi sesuai saran  
Layak digunakan tanpa revisi

I. Kesimpulan

Media *pop-up book* untuk materi Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Kelas III

MI Miftahul Akhlaqiyah dinyatakan:

① Layak untuk digunakan tanpa revisi

2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon diberi tanda lingkaran O pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu)

## Lampiran 3e : Hasil Validasi Ahli Materi (Validator 1)

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Kelas : III MI Miftahul Akhlaqiyah

Ahli Materi : Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I

#### Petunjuk Penilaian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas materi yang terdapat dalam *pop-up book* ini.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

3. Mohon memberikan komentar dan saran pada lembar yang disediakan sebagai dasar perbaikan *pop-up book*.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

A. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Penyajian Materi

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan penyajian materi secara spesifik				✓
2.	Keruntutan penyajian materi secara sistematis				✓
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓
4.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari				✓
5.	Kejelasan penggunaan bahasa yang digunakan				✓
6.	Kejelasan penggunaan gambar yang digunakan secara proporsional				✓

B. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Kelengkapan Materi

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Adanya petunjuk belajar				✓
2.	Adanya petunjuk penggunaan <i>pop-up book</i>				✓
3.	Adanya kelengkapan materi				✓
4.	Adanya latihan soal				✓
5.	Adanya prinsip umpan balik				✓

C. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Keakuratan Materi

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum				✓
2.	Kesesuaian materi dengan konsep PPKn				✓
3.	Kesesuaian penggunaan peristilahan				✓
4.	Kesesuaian penggunaan materi dengan gambar				✓
5.	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi				✓

D. Catatan, Komentar, Dan Saran

Layak untuk digunakan tanpa revisi

E. Kesimpulan

Media *pop-up book* untuk materi Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon diberi tanda lingkaran O pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Semarang, Maret 2023

Ahli Materi



Nurul Isna Luthfiah, S.Pd.I

## Lampiran 3f : Hasil Validasi Ahli Materi (Validator 2)

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Kelas : III MI Miftahul Akhlaqiyah

Ahli Materi : Lia Inimatul Maula, S.Pd

Petunjuk Penilaian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas materi yang terdapat dalam *pop-up book* ini.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

3. Mohon memberikan komentar dan saran pada lembar yang disediakan sebagai dasar perbaikan *pop-up book*.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

A. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Penyajian Materi

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan penyajian materi secara spesifik				✓
2.	Keruntutan penyajian materi secara sistematis				✓
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓
4.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari			✓	
5.	Kejelasan penggunaan bahasa yang digunakan				✓
6.	Kejelasan penggunaan gambar yang digunakan secara proporsional				✓

B. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Kelengkapan Materi

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Adanya petunjuk belajar				✓
2.	Adanya petunjuk penggunaan <i>pop-up book</i>				✓
3.	Adanya kelengkapan materi			✓	
4.	Adanya latihan soal				✓
5.	Adanya prinsip umpan balik				✓

C. Penilaian Ahli Media Pada Aspek Keakuratan Materi

No.	Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum			✓	✓
2.	Kesesuaian materi dengan konsep PPKn				✓
3.	Kesesuaian penggunaan peristilahan			✓	
4.	Kesesuaian penggunaan materi dengan gambar				✓
5.	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi				✓

D. Catatan, Komentar, Dan Saran

- materi yang digunakan sudah sesuai sehingga layak digunakan tanpa revisi

E. Kesimpulan

Media *pop-up book* untuk materi Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah dinyatakan:

3. Layak untuk digunakan tanpa revisi
4. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(Mohon diberi tanda lingkaran 0 pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Semarang, Maret 2023

Ahli Materi



Lia In'imatul Maula, S.Pd

Lampiran 4 : **Daftar Nama Peserta didik Uji Coba Soal**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Kode</b>
1	Addar Muhammad Nabiha Natha	AR-01
2	Akhila Hanazytka	AR-02
3	Amalia Shafa Marwaini	AR-03
4	Anindya Rahma Izza Maulida	AR-04
5	Areta Nabil Azaria Anggraeni	AR-05
6	Atiqah Elina Putri	AR-06
7	Aulia Rahma Maulida	AR-07
8	Bagus Safarudin	AR-08
9	Dhymas Eka Ramdhani	AR-09
10	Dina Kumala Indah	AR-10
11	Faridah Tirta Nirmaya	AR-11
12	Harliyan Sahat Rahardian	AR-12
13	Ibrahim Rizki Al Awal	AR-13
14	Janeta Azlica Aziz	AR-14
15	Keysa Luthfia	AR-15
16	Khafarel Arisky Arsyad Romando	AR-16
17	Khairul Ihsan Maramis	AR-17
18	Kharisma Naga Putra	AR-18
19	Luthf Robbi Ghani Muslim	AR-19
20	Maulana Ahsanul Fattah	AR-20
21	Mikayla Zanetta Adeliasepta	AR-21
22	Muhammad Syauqi Lubbil Kayyisi	AR-22
23	Naufal Rafif Afham	AR-23
24	Naysa Ainayya Mirza	AR-24

25	Novica Natasya Hartanti	AR-25
26	Raden Abil Hasan Asy-Syadzili	AR-26
27	Wildan Azizi Alfazlurrahman	AR-27
28	Yazkia Meylani Masyhuri	AR-28
29	Yumna Rizki Adellia	AR-29
30	Zhafira Izza Artanti	AR-30

Lampiran 5: **Kisi-kisi Soal Uji Coba**

No.	Materi Pokok	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	3. 4 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	1. Makna Bhinneka Tunggal Ika	C2	1, 6, 24, 25, 26, 15, 28
		2. Keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	C1	4, 20, 21, 27, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 40
			C2	11, 18, 35, 36
		3. Fungsi Bhinneka Tunggal Ika	C1	7, 8, 10, 12, 13, 31
			C2	22
		4. Sikap yang sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika	C2	2, 3, 14, 29
			C3	9, 16, 23
		5. Contoh Perilaku yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika	C4	17, 30, 19, 5

## Lampiran 6 : Soal Uji Coba

### Soal Uji Coba

Diujicobakan di kelas IV

Nama :

Kelas :

- I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!
1. Bunyi semboyan bangsa Indonesia adalah...
    - a. Persatuan dan kesatuan
    - b. Negara Kesatuan Republik Indonesia
    - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga
    - d. Bhinneka Tunggal Ika
  2. Keberagaman yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan rasa...
    - a. Benci
    - b. Senang hati
    - c. Saling menghormati
    - d. Sedih
  3. Dengan menghargai keberagaman, persatuan dan kesatuan akan selalu...

a. Terjaga	c. Dihormati
b. Dihargai	d. Terabaikan
  4. Perbedaan suku, agama, budaya, dan adat istiadat disebut sebagai...

- a. Kelemahan
  - b. Keseragaman
  - c. Keberagaman
  - d. Kekayaan
5. Dibawah ini merupakan contoh sikap menghargai keberagaman, kecuali...
- a. Laras dan Dina selalu menghargai perbedaan pendapat masing-masing
  - b. Ina dan Meka tidak mau duduk bersama karena berbeda suku
  - c. Edi selalu bermain dengan Luna meskipun agama mereka berbeda
  - d. Nita dan Lia bersahabat meski mereka berbeda suku
6. Arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah...
- a. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga
  - b. Saling tolong menolong
  - c. Kemakmuran bersama
  - d. Persatuan dan kesatuan
7. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan bangsa Indonesia, diambil dari kitab...
- a. Kitab Negarakertagama
  - b. Kitab Smaradhana
  - c. Kitab Arjuna Wiwaha
  - d. Kitab Sutasoma

8. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan bangsa Indonesia, dibuat pada masa kerajaan...
- a. Singosari
  - b. Majapahit
  - c. Kutai
  - d. Sriwijaya
9. Berikut ini yang **bukan** merupakan sikap yang mencerminkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah...
- a. Tidak menghargai perbedaan pendapat
  - b. Mempelajari budaya dari daerah lain
  - c. Memberi kesempatan teman untuk beribadah
  - d. Bermain tanpa membeda-bedakan
10. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan perwujudan dari sila pancasila ke-...
- a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
11. Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Keberagaman yang ada di Indonesia terdiri atas...
- a. Keberagaman bahasa
  - b. Keberagaman bangsa
  - c. Keberagaman kepercayaan
  - d. Keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan
12. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada pita yang dicengkeram...

- a. Burung garuda
  - b. Burung gagak
  - c. Burung merpati
  - d. Burung elang
13. Bahasa semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa...
- a. Jawa
  - b. Sansekerta
  - c. Pallawa
  - d. India
14. Keutuhan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat terwujud apabila seluruh warga masyarakat Indonesia saling...
- a. Menjatuhkan
  - b. Berkelahi
  - c. Menghargai
  - d. Berkompetisi
15. Semboyan bangsa Indonesia yang tercengkeram pada kaki lambang negara Indonesia adalah...
- a. Bersatu dalam keberagaman
  - b. Tetap satu juga
  - c. Pantang menyerah
  - d. Bhinneka Tunggal Ika
16. Berikut sikap yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia kecuali...
- a. Mementingkan kepentingan pribadi

- b. Berkelahi dengan antar suku
  - c. Gotong royong
  - d. Memandang rendah orang yang berbeda agama
17. Mempelajari tarian daerah Sunda, Aceh, dan Bali merupakan wujud perilaku menghargai keberagaman melalui...
- a. Televisi
  - b. Pergaulan
  - c. Kebahasaan
  - d. Kesenian
18. Keberagaman suku, agama, budaya, dan adat istiadat merupakan...
- a. Kesenian bangsa Indonesia
  - b. Kekayaan bangsa Indonesia
  - c. Ciri umum bangsa Indonesia
  - d. Kelemahan bangsa Indonesia
19. Berikut yang **bukan** merupakan perilaku dalam mempertahankan budaya bangsa Indonesia adalah...
- a. Merasa bangga terhadap budaya asing
  - b. Mempelajari dan menguasai tarian daerah
  - c. Mengetahui keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
  - d. Merasa bangga terhadap budaya bangsa Indonesia
20. Tempat ibadah umat buddha adalah...
- a. Vihara
  - b. Klenteng
  - c. Pura
  - d. Masjid

21. Nama kitab suci umat Konghucu adalah...
- a. Tripitaka
  - b. Wenshi
  - c. Al-kitab
  - d. Weda
22. Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” digunakan untuk mewujudkan...
- a. Perpecahan bangsa
  - b. Keberagaman bangsa
  - c. Perbedaan antar sesama
  - d. Persatuan Indonesia
23. Berikut ini yang menunjukkan sikap sesuai semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah...
- a. Memilih teman untuk diajak bermain
  - b. Tidak memberikan kesempatan teman untuk berpendapat
  - c. Bermain dengan semua teman meskipun berbeda suku
  - d. Memanggil teman dengan sebutan tidak baik (mengejek)
24. Bhinneka memiliki arti...
- a. Juga
  - b. Tetap satu
  - c. Tetapi
  - d. Berbeda-beda
25. Tunggal artinya...

- a. Juga
  - b. Tetap satu
  - c. Tetapi
  - d. Berbeda-beda
26. Ika memiliki arti...
- a. Juga
  - b. Tetap satu
  - c. Tetapi
  - d. Berbeda-beda
27. Agama hindu melakukan ibadah di..
- a. Pura
  - b. Klenteng
  - c. Vihara
  - d. Gereja
28. Pada lambang Garuda Pancasila terdapat pita yang bertuliskan...
- a. Pancasila
  - b. Persatuan Indonesia
  - c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - d. Bhinneka Tunggal Ika
29. Keragaman yang ada di masyarakat harus...
- a. Disyukuri
  - b. Disamakan
  - c. Diperbincangkan
  - d. Dipermasalahan

30. Ira dan Leni tetap rukun meskipun miliki pendapat yang berbeda saat berdiskusi. Ira dan Leni menunjukkan sikap...
- Menciptakan perbedaan
  - Menerima perbedaan
  - Meniadakan perbedaan
  - Menciptakan keseragaman
31. Istilah Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab karya...
- Mpu Tantular
  - Mpu Prapanca
  - Mpu Sindok
  - Mpu Sedah
32. Masyarakat Betawi memiliki makanan khas bernama
- |                |            |
|----------------|------------|
| a. Papeda      | c. Lumpia  |
| b. Kerak telur | d. Rendang |
33. Suku batak memiliki pakaian adat kebanggaan yang bernama...
- Bundo kanduang
  - Ulee balang
  - Ulos
  - Teluk belanga
34. Kuda lumping merupakan kesenian dari pulau...
- |               |             |
|---------------|-------------|
| a. Sulawesi   | c. Jawa     |
| b. Kalimantan | d. Sulawesi |



35.

Gambar diatas menunjukkan adanya keberagaman dalam hal...

- a. Pakaian adat
- b. Agama
- c. Suku
- d. Rumah adat



36.

Gambar diatas menunjukkan adanya keberagaman dalam hal...

- a. Suku
- b. Rumah adat
- c. Pakaian adat
- d. Agama



37.

Gambar diatas menunjukkan adanya keberagaman dalam hal...

- a. Rumah adat
- b. Suku
- c. Pakaian adat
- d. Agama

38. Semboyan bangsa Indonesia adalah...



a.



c.



b.



d.

39. Masyarakat provinsi sumatera memiliki rumah adat bernama...

- a. Rumah tongkonan
- b. Rumah joglo
- c. Rumah gadang
- d. Rumah honai

40. Masyarakat provinsi papua memiliki rumah adat bernama...

- a. Rumah gadang
- b. Rumah joglo
- c. Rumah tongkonan
- d. Rumah honai

**Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. D	11. D	21. B	31. A
2. C	12. A	22. D	32. B
3. A	13. B	23. C	33. C
4. C	14. C	24. D	34. C
5. B	15. D	25. B	35. B
6. A	16. C	26. A	36. A
7. D	17. D	27. A	37. A
8. B	18. B	28. D	38. A
9. A	19. A	29. A	39. C
10. B	20. A	30. B	40. D

## Lampiran 8 : Rekapitulasi Soal Uji Coba

### Rekapitulasi Uji Coba Soal Pilihan Ganda

No.	Kode Responden	Nomor Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AR-01	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	AR-02	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
3	AR-03	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
4	AR-04	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	
5	AR-05	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	
6	AR-06	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
7	AR-07	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	
8	AR-08	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	
9	AR-09	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
10	AR-10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	
11	AR-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	AR-12	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	
13	AR-13	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	
14	AR-14	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	
15	AR-15	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	
16	AR-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	
17	AR-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
18	AR-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	
19	AR-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	AR-20	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
21	AR-21	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	AR-22	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	
23	AR-23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	AR-24	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	
25	AR-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
26	AR-26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
27	AR-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	AR-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
29	AR-29	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	AR-30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

No.	Kode Responden	Nomor Soal																			Total Skor	
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
1	AR-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	34	
2	AR-02	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	31	
3	AR-03	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	35
4	AR-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	26
5	AR-05	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	22
6	AR-06	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	28
7	AR-07	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	11
8	AR-08	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	21
9	AR-09	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	27
10	AR-10	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	26
11	AR-11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	37
12	AR-12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	23
13	AR-13	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	18
14	AR-14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	22
15	AR-15	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	18
16	AR-16	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31
17	AR-17	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	33
18	AR-18	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	29
19	AR-19	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	32
20	AR-20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
21	AR-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	32
22	AR-22	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	16
23	AR-23	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
24	AR-24	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	24
25	AR-25	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	32
26	AR-26	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	17
27	AR-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	36
28	AR-28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	32
29	AR-29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
30	AR-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	35

## Lampiran 9 : Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran, dan Daya Beda Soal Uji Coba

### 1. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

Statistics																					
		Soal_01	Soal_02	Soal_03	Soal_04	Soal_05	Soal_06	Soal_07	Soal_08	Soal_09	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,90	0,63	0,53	0,97	0,87	0,83	0,60	0,67	0,63	0,60	0,67	0,63	0,57	0,63	0,87	0,73	0,90	0,80	0,60	0,63
r tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Kriteria		Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid											

Statistics																					
		Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30	Soal_31	Soal_32	Soal_33	Soal_34	Soal_35	Soal_36	Soal_37	Soal_38	Soal_39	Soal_40
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,67	0,60	0,60	0,97	0,63	0,70	0,73	0,90	0,97	0,73	0,53	0,40	0,30	0,63	0,63	0,60	0,63	0,53	0,60	0,93
r tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Kriteria		Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid

### 2. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items
0,858	40

### 3. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

<b>Item Statistics</b>				
	Mean	Std. Deviation	N	<b>Kriteria</b>
Soal_01	0,90	0,305	30	Mudah
Soal_02	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_03	0,53	0,507	30	Sedang
Soal_04	0,97	0,183	30	Mudah
Soal_05	0,87	0,346	30	Mudah
Soal_06	0,83	0,379	30	Mudah
Soal_07	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_08	0,67	0,479	30	Sedang
Soal_09	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_10	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_11	0,67	0,479	30	Sedang
Soal_12	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_13	0,57	0,504	30	Sedang
Soal_14	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_15	0,87	0,346	30	Mudah
Soal_16	0,73	0,450	30	Mudah
Soal_17	0,90	0,305	30	Mudah
Soal_18	0,80	0,407	30	Mudah
Soal_19	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_20	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_21	0,67	0,479	30	Sedang
Soal_22	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_23	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_24	0,97	0,183	30	Mudah

Soal_25	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_26	0,70	0,466	30	Sedang
Soal_27	0,73	0,450	30	Mudah
Soal_28	0,90	0,305	30	Mudah
Soal_29	0,97	0,183	30	Mudah
Soal_30	0,73	0,450	30	Mudah
Soal_31	0,53	0,507	30	Sedang
Soal_32	0,40	0,498	30	Sedang
Soal_33	0,30	0,466	30	Sukar
Soal_34	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_35	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_36	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_37	0,63	0,490	30	Sedang
Soal_38	0,53	0,507	30	Sedang
Soal_39	0,60	0,498	30	Sedang
Soal_40	0,93	0,254	30	Sukar

#### 4. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	<b>Kriteria</b>
Soal_01	26,67	46,851	0,314	0,855	Cukup
Soal_02	26,93	45,306	0,410	0,853	Baik
Soal_03	27,03	47,551	0,064	0,861	Jelek
Soal_04	26,60	47,903	0,126	0,858	Jelek
Soal_05	26,70	45,872	0,483	0,852	Baik
Soal_06	26,73	46,616	0,289	0,856	Cukup
Soal_07	26,97	45,413	0,386	0,853	Cukup
Soal_08	26,90	46,300	0,264	0,856	Cukup
Soal_09	26,93	45,857	0,325	0,855	Cukup
Soal_10	26,97	44,516	0,525	0,850	Baik
Soal_11	26,90	44,438	0,561	0,849	Baik
Soal_12	26,93	45,513	0,378	0,854	Cukup
Soal_13	27,00	45,034	0,438	0,852	Baik
Soal_14	26,93	43,789	0,651	0,847	Baik
Soal_15	26,70	46,493	0,348	0,855	Cukup
Soal_16	26,83	45,316	0,452	0,852	Baik
Soal_17	26,67	46,575	0,381	0,854	Cukup
Soal_18	26,77	47,082	0,180	0,858	Jelek
Soal_19	26,97	44,378	0,546	0,849	Baik
Soal_20	26,93	44,547	0,530	0,850	Baik

Soal_21	26,90	48,852	-0,123	0,865	Sangat Jelek
Soal_22	26,97	44,792	0,482	0,851	Baik
Soal_23	26,97	44,516	0,525	0,850	Baik
Soal_24	26,60	47,145	0,429	0,855	Baik
Soal_25	26,93	46,202	0,272	0,856	Cukup
Soal_26	26,87	45,706	0,370	0,854	Cukup
Soal_27	26,83	45,454	0,428	0,853	Baik
Soal_28	26,67	48,437	-0,065	0,861	Sangat Jelek
Soal_29	26,60	47,145	0,429	0,855	Baik
Soal_30	26,83	46,282	0,289	0,856	Cukup
Soal_31	27,03	44,999	0,440	0,852	Baik
Soal_32	27,17	47,247	0,111	0,860	Jelek
Soal_33	27,27	48,823	-0,121	0,865	Sangat Jelek
Soal_34	26,93	48,685	-0,098	0,865	Sangat Jelek
Soal_35	26,93	42,754	0,821	0,842	Baik sekali
Soal_36	26,97	43,826	0,633	0,847	Baik
Soal_37	26,93	43,857	0,640	0,847	Baik
Soal_38	27,03	44,999	0,440	0,852	Baik
Soal_39	26,97	49,137	-0,162	0,867	Sangat Jelek
Soal_40	26,63	47,344	0,242	0,857	Jelek

## Lampiran 10 : Hasil Akhir Analisis Instrumen Uji Coba Soal

### Hasil Akhir Analisis Instrumen Soal Uji Coba

No. Soal	Validitas			Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Keterangan
	r hitung	rtabel	Kriteria	TK	Kriteria	DP	Kriteria	
1	0,353	0,361	Invalid	0,90	Mudah	0,3137	Cukup	Dibuang
2	0,468	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,41043	Baik	Dipakai
3	0,136	0,361	Invalid	0,53	Sedang	0,06373	Jelek	Dibuang
4	0,151	0,361	Invalid	0,97	Mudah	0,12553	Jelek	Dibuang
5	0,521	0,361	Valid	0,87	Mudah	0,483	Baik	Dibuang
6	0,338	0,361	Valid	0,83	Mudah	0,28869	Cukup	Dipakai
7	0,446	0,361	Valid	0,60	Sedang	0,38613	Cukup	Dipakai
8	0,328	0,361	Valid	0,67	Sedang	0,26424	Cukup	Dipakai
9	0,387	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,32484	Cukup	Dipakai
10	0,576	0,361	Valid	0,60	Sedang	0,52484	Baik	Dipakai
11	0,607	0,361	Valid	0,67	Sedang	0,56101	Baik	Dipakai
12	0,438	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,37821	Cukup	Dipakai
13	0,496	0,361	Valid	0,57	Sedang	0,43839	Baik	Dipakai
14	0,691	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,65138	Baik	Dipakai
15	0,391	0,361	Valid	0,87	Mudah	0,34812	Cukup	Dibuang
16	0,503	0,361	Valid	0,73	Mudah	0,45176	Baik	Dibuang
17	0,418	0,361	Invalid	0,90	Mudah	0,38087	Cukup	Dibuang
18	0,237	0,361	Invalid	0,80	Mudah	0,18035	Jelek	Dibuang
19	0,596	0,361	Valid	0,60	Sedang	0,54643	Baik	Dipakai
20	0,58	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,52986	Baik	Dipakai
21	-0,055	0,361	Invalid	0,67	Sedang	-0,1235	Sangat Jelek	Dibuang
22	0,536	0,361	Valid	0,60	Sedang	0,48186	Baik	Dipakai
23	0,576	0,361	Valid	0,60	Sedang	0,52484	Baik	Dipakai
24	0,45	0,361	Valid	0,97	Mudah	0,42911	Baik	Dibuang
25	0,337	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,27187	Cukup	Dibuang
26	0,427	0,361	Valid	0,70	Sedang	0,36988	Cukup	Dibuang
27	0,48	0,361	Valid	0,73	Mudah	0,42833	Baik	Dibuang
28	-0,021	0,361	Invalid	0,90	Mudah	-0,065	Sangat Jelek	Dibuang
29	0,45	0,361	Valid	0,97	Mudah	0,42911	Baik	Dibuang
30	0,348	0,361	Valid	0,73	Mudah	0,28925	Cukup	Dipakai
31	0,498	0,361	Valid	0,53	Sedang	0,44035	Baik	Dipakai
32	0,181	0,361	Invalid	0,40	Sedang	0,11075	Jelek	Dibuang
33	-0,054	0,361	Invalid	0,30	Sukar	-0,1207	Sangat Jelek	Dibuang
34	-0,028	0,361	Invalid	0,63	Sedang	-0,0981	Sangat Jelek	Dibuang
35	0,843	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,82061	Baik sekali	Dipakai
36	0,675	0,361	Valid	0,60	Sedang	0,63349	Baik	Dipakai
37	0,681	0,361	Valid	0,63	Sedang	0,64024	Baik	Dipakai
38	0,498	0,361	Valid	0,53	Sedang	0,44035	Baik	Dipakai
39	-0,092	0,361	Invalid	0,60	Sedang	-0,1619	Sangat Jelek	Dibuang
40	0,277	0,361	Invalid	0,93	Sukar	0,24231	Jelek	Dibuang

Lampiran 11a : **Daftar Nama Peserta didik Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta didik</b>	<b>Kode</b>
1	Alisha Layla Rifnaya	K-01
2	Aqil Rakan Prasetyo	K-02
3	Aqila Syeilma Putri Shidqiya	K-03
4	Arabella Jasmin Fazila	K-04
5	Arika Fatina	K-05
6	Azim Rais Syiraf Kurniadi	K-06
7	Danendra Kenzho Apta Irawan	K-07
8	Dwi Cahyo Muzakki	K-08
9	Fatimah Zahra Syamsiyah	K-09
10	Fatimatuz Zahro	K-10
11	Kenzie Andriya Habibie	K-11
12	M. Ahmad Sahal Munawwar	K-12
13	M. Angga Rafli Novaryan	K-13
14	M. Hanif Arifin	K-14
15	Nadhifah Anindya	K-15
16	Nayla Nur Fathissidqiyyah	K-16
17	Rafa Faiz Mustofa	K-17
18	Shafiyya Qathrun Nada Q. A.	K-18
19	Sofiana Talita	K-19
20	Talitha Hafuza Hanaina	K-20
21	Tsaqeeva Qaima El Haqqe	K-21
22	Ufaira Nur Afifa	K-22
23	Zakata Aqraba Ruhma	K-23
24	Zulfikar Samudra	K-24

Lampiran 11b : **Daftar Nama Peserta didik Kelas Eksperimen**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta didik</b>	<b>Kode</b>
1	Abny Bimo Sasongko	E-01
2	Achmad Dzulkifri Husain	E-02
3	Alika Naufalyn Putri Almira	E-03
4	Amoza Kayla Asfa	E-04
5	Anugrah Qurrotu Aini	E-05
6	Aprilia Nararillah Hanifah	E-06
7	Arifudin Zildan Ibnu Ali	E-07
8	Cahaya Az Kanna Visya	E-08
9	Damar Primasada Putra	E-09
10	Felinia Queeneisha Kanza Qurrotu'ain	E-10
11	Hery Himawan Nugroho	E-11
12	Kaila Ayu Mumpuni	E-12
13	Lambang Satrio Nugroho	E-13
14	Muhammad Fathan Qariban	E-14
15	Muhammad Iqbal Nugraha	E-15
16	Nabila Latif Azzahra	E-16
17	Nadya Citra Kirana	E-17
18	Najwa Khoirun Nisa	E-18
19	Nizar Ahza Al-Azzam	E-19
20	Rafa Andreansyah	E-20
21	Raisha Febriyanti Firdaus	E-21
22	Salwa Zahara Syifa	E-22
23	Sherin Aurelia Khanza Azzahra	E-23
24	Nafisah Nailal Husna	E-24

## Lampiran 12a : **RPP Kelas Kontrol**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**

Nama Madrasah : MI Miftahul Akhlaqiyah  
Tema : 8 (Prajaya Muda Karana)  
Sub Tema : (Aku Suka Bertualang)  
Kelas : III B  
Semester : 2 (dua)  
Tahun Ajaran : 2022/2023  
Materi Pokok : Bhinneka Tunggal Ika  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 kali pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar

3. 4 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

C. Indikator Pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

3.4.1 Menjelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika

3.4.2 Mengidentifikasi keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3.4.3 Menyebutkan fungsi dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika

3.4.4 Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

3.4.5 Menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika

2. Peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika

4. Peserta didik dapat mengklasifikasi sikap yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika
5. Peserta didik dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

#### E. Materi Pembelajaran

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman suku, adat istiadat, kebudayaan, ras, bahasa, dan agama. Meskipun sangat beragam, bangsa Indonesia tetap bersatu dalam mempertahankan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Keberagaman merupakan ciri khas dan kekayaan dari bangsa Indonesia yang wajib kita syukuri. Keberagaman tersebut dilandasi oleh semboyan “Bhinneka Tunggal Ika: yang memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Persatuan dapat terwujud dengan saling menerima dan menghormati perbedaan yang ada. Semboyan bangsa Indonesia ini harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 1) Bhinneka Tunggal Ika

Istilah “Bhinneka Tunggal Ika” berasal dari bahasa jawa kuno yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Semboyan ini diambil dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yang hidup pada masa kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Sebelumnya semboyan resmi Indonesia adalah

Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa, kemudian disingkat menjadi Bhinneka Tunggal Ika.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat dalam lambang negara Garuda Pancasila menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada pita yang dicengkeram burung garuda yang dikenal sebagai lambang negara Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata Bhinneka, Tunggal, dan Ika. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata Bhinneka, Tunggal, dan Ika. Bhinneka memiliki arti berbeda-beda, Tunggal berarti satu, dan Ika artinya juga. Jadi Bhinneka Tunggal Ika memiliki berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia, dimana Indonesia memiliki banyak keberagaman mulai dari keberagaman budaya, suku, agama, ras, kepercayaan, adat, kebiasaan, rumah adat, pakaian tradisional, permainan tradisional, dan lain-lain tetapi tetap satu Indonesia. Melalui semboyan ini, Indonesia dapat dipersatukan dan semua keberagaman tersebut menjadi satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2) Keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika juga merupakan perwujudan dari Pancasila sila ketiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia”. Artinya sikap persatuan harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu menyadari pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman kebudayaan yang ada di Indonesia. Keberagaman di Indonesia sangatlah beragam mulai dari keberagaman keberagaman budaya, suku, agama, ras, kepercayaan, adat, kebiasaan, rumah adat, pakaian tradisional, permainan tradisional, dan lain sebagainya.

3) Fungsi Bhinneka Tunggal Ika

- a. Menciptakan dan menjaga kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Membangun kehidupan yang menjunjung tinggi toleransi
- c. Membantu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia
- d. Menciptakan perdamaian Indonesia

4) Sikap yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

- a. Menanamkan sikap toleransi/ saling menghargai perbedaan
- b. Mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi

- c. Berteman tanpa membeda-bedakan
  - d. Mempelajari budaya dari daerah lain
  - e. Memberi kesempatan teman untuk beribadah
  - f. Menjaga kerukunan dan ketertiban
  - g. Hidup rukun dan damai ditengah perbedaan
- 5) Contoh perilaku menghargai keberagaman yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika
- a) Adit adalah orang asli Pekalongan. Dayat berasal dari suku Betawi. Adit dan Dayat rukun berteman, mereka menerima dan menghormati perbedaan.
  - b) Bli Turah beragama Hindu, sedangkan Dina memeluk agama Islam. Mereka berdua bersahabat meski berbeda agama.
  - c) Naya dan Rafa memiliki pendapat yang berbeda ketika berdiskusi. Namun Naya dan Rafa saling menghargai pendapat masing-masing.

Meskipun Indonesia memiliki banyak keberagaman, namun harus tetap hidup rukun dan tetap bersatu. Melalui semboyan ini, Indonesia dapat dipersatukan dan semua keberagaman tersebut menjadi satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menunjukkan keberagaman Indonesia yang patut dijunjung tinggi dan dijaga oleh seluruh rakyat Indonesia.

Keberagaman yang ada merupakan anugerah yang harus disyukuri sebagai rahmat dari Tuhan. Oleh sebab itu, kita harus menerima, menghormati, dan mensyukuri adanya keberagaman tersebut.

F. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Active Learning*

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

G. Media Pembelajaran, Alat, dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : gambar

Alat : buku tulis, alat tulis

Sumber Belajar :

1. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Tema 8: Praja Muda Karana Buku Tematik Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi Kelas III* (Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2018)
2. Nugraheni. *Tema 8: Praja Muda Karana Untuk Sd/Mi Kelas 3* (Sukoharjo: CV Hasan Pratama.2020)

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam kemudian menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik diminta untuk berdoa bersama.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengabsen peserta didik.</li> <li>4. Guru mengkondisikan peserta didik kearah kegiatan kondusif.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.</li> <li>6. Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking.</li> <li>7. Guru bersama peserta didik mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>8. Guru melakukan apersepsi.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan diadakannya <i>pretest</i>.</li> <li>2. Guru membacakan petunjuk pengerjaan <i>pretest</i>, kemudian peserta didik mengerjakan <i>pretest</i>.</li> <li>3. Peserta didik mengamati gambar lambang negara garuda Pancasila yang disediakan oleh guru. (mengamati)</li> <li>4. Peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku peserta didik guna menemukan</li> </ol>	80 menit

	<p>informasi mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika (mengeksplorasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan penjelasan mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan contoh keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang ada di Indonesia. (mengkomunikasi dan menalar)</li> <li>8. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>9. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (menanya)</li> <li>10. Peserta didik diminta untuk mengerjakan <i>posttest</i>, kemudian dikumpulkan kepada guru.</li> </ol>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pelajaran.</li> <li>2. Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ol>	10 menit

	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	
--	--	--

I. Penilaian Pembelajaran

1) Penilaian Kognitif

Lembar penilaian kognitif terdapat pada lembar soal *pretest* dan *posttest*.

Skor Penilaian

Pilihan Ganda =  $20 \times 5 = 100$

Total skor = 100

Semarang, 26 Februari 2022

Guru Kelas III B

Praktikan




**Nurul Isna Luthfiyah,**

**Rizka Salma Karimah**

**S.Pd.I**

**NIM. 1903096054**

Mengetahui  
Kepala Madrasah



**Rif'an Ulil Huda, M.Pd**

## Lampiran 12b : **RPP Kelas Eksperimen**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Akhlaqiyah

Tema : Praja Muda Karana

Sub Tema : Aku Suka Bertualang

Kelas : III B

Semester : 2 (dua)

Materi Pokok : Bhinneka Tunggal Ika

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 kali pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar

3. 4 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

C. Indikator Pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

3.4.1 Menjelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika

3.4.2 Mengidentifikasi keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3.4.3 Menyebutkan fungsi dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika

3.4.4 Mengklasifikasi sikap yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

3.4.5 Menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika
4. Peserta didik dapat mengklasifikasi sikap yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

5. Peserta didik dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

E. Materi Pembelajaran

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman suku, adat istiadat, kebudayaan, ras, bahasa, dan agama. Meskipun sangat beragam, bangsa Indonesia tetap bersatu dalam mempertahankan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Keberagaman merupakan ciri khas dan kekayaan dari bangsa Indonesia yang wajib kita syukuri. Keberagaman tersebut dilandasi oleh semboyan “Bhinneka Tunggal Ika: yang memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Persatuan dapat terwujud dengan saling menerima dan menghormati perbedaan yang ada. Semboyan bangsa Indonesia ini harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

1) Bhinneka Tunggal Ika

Istilah “Bhinneka Tunggal Ika” berasal dari bahasa jawa kuno yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Semboyan ini diambil dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yang hidup pada masa kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Sebelumnya semboyan resmi Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa, kemudian disingkat menjadi Bhinneka Tunggal Ika.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat dalam lambang negara Garuda Pancasila menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada pita yang dicengkeram burung garuda yang dikenal sebagai lambang negara Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata Bhinneka, Tunggal, dan Ika. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata Bhinneka, Tunggal, dan Ika. Bhinneka memiliki arti berbeda-beda, Tunggal berarti satu, dan Ika artinya juga. Jadi Bhinneka Tunggal Ika memiliki berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia, dimana Indonesia memiliki banyak keberagaman mulai dari keberagaman budaya, suku, agama, ras, kepercayaan, adat, kebiasaan, rumah adat, pakaian tradisional, permainan tradisional, dan lain-lain tetapi tetap satu Indonesia. Melalui semboyan ini, Indonesia dapat dipersatukan dan semua keberagaman tersebut menjadi satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2) Keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika juga merupakan perwujudan dari Pancasila sila ketiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia”. Artinya sikap persatuan harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu menyadari pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman kebudayaan yang ada di Indonesia. Keberagaman di Indonesia sangatlah beragam mulai dari keberagaman keberagaman budaya, suku, agama, ras, kepercayaan, adat, kebiasaan, rumah adat, pakaian tradisional, permainan tradisional, dan lain sebagainya.

3) Fungsi Bhinneka Tunggal Ika

- a. Menciptakan dan menjaga kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Membangun kehidupan yang menjunjung tinggi toleransi
- c. Membantu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia
- d. Menciptakan perdamaian Indonesia

4) Sikap yang sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

1. Menanamkan sikap toleransi/ saling menghargai perbedaan
2. Mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi

3. Berteman tanpa membeda-bedakan
  4. Mempelajari budaya dari daerah lain
  5. Memberi kesempatan teman untuk beribadah
  6. Menjaga kerukunan dan ketertiban
  7. Hidup rukun dan damai ditengah perbedaan
- 5) Contoh perilaku menghargai keberagaman yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika
- a) Adit adalah orang asli Pekalongan. Dayat berasal dari suku Betawi. Adit dan Dayat rukun berteman, mereka menerima dan menghormati perbedaan.
  - b) Bli Turah beragama Hindu, sedangkan Dina memeluk agama Islam. Mereka berdua bersahabat meski berbeda agama.
  - c) Naya dan Rafa memiliki pendapat yang berbeda ketika berdiskusi. Namun Naya dan Rafa saling menghargai pendapat masing-masing.

Meskipun Indonesia memiliki banyak keberagaman, namun harus tetap hidup rukun dan tetap bersatu. Melalui semboyan ini, Indonesia dapat dipersatukan dan semua keberagaman tersebut menjadi satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menunjukkan keberagaman Indonesia yang patut dijunjung tinggi dan dijaga oleh seluruh rakyat Indonesia.

Keberagaman yang ada merupakan anugerah yang harus disyukuri sebagai rahmat dari Tuhan. Oleh sebab itu, kita harus menerima, menghormati, dan mensyukuri adanya keberagaman tersebut.

#### F. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Active Learning*

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

#### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam kemudian menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk berdoa bersama.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengabsen peserta didik.</li> <li>4. Guru mengkondisikan peserta didik kearah kegiatan kondusif.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.</li> <li>6. Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking.</li> <li>7. Guru bersama peserta didik mereview materi yang telah</li> </ol>	15 menit

	dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 8. Guru melakukan apersepsi.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan diadakannya <i>pretest</i></li> <li>2. Guru membacakan petunjuk pengerjaan <i>pretest</i>, kemudian peserta didik mengerjakan <i>pretest</i>.</li> <li>3. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, kemudian guru membagikan <i>Pop-up book</i> kepada masing-masing kelompok.</li> <li>4. Guru menjelaskan petunjuk belajar kepada peserta didik mengenai penggunaan <i>Pop-up book</i>.</li> <li>5. Peserta didik mengamati gambar lambang negara garuda pancasila yang terdapat pada <i>Pop-up book</i>. (mengamati)</li> <li>6. Guru meminta peserta didik untuk berpendapat mengenai Bhinneka Tunggal Ika(mengeksplorasi)</li> <li>7. Guru menyimpulkan jawaban dari semua peserta didik dan memberikan penjelasan mengenai materi Bhinneka</li> </ol>	80 menit

	<p>Tunggal Ika menggunakan media <i>Pop-up book</i>. (mengamati)</p> <p>8. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>9. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan contoh keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang ada di Indonesia. (mengkomunikasi dan menalar)</p> <p>10. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru (mengkomunikasi)</p> <p>11. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (menanya)</p> <p>12. Peserta didik diminta untuk mengerjakan <i>posttest</i>, kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pelajaran.</p> <p>2. Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam</p>	10 menit

## H. Media dan Sumber Belajar

Media : *Pop-up book* Bhinneka Tunggal Ika

Sumber belajar :

1. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Tema 8: Praja Muda Karana Buku Tematik Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi Kelas III* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2018)
2. Nugraheni. *Tema 8: Praja Muda Karana Untuk Sd/Mi Kelas 3* (Sukoharjo: CV Hasan Pratama.2020)

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1) Penilaian Kognitif

Lembar penilaian kognitif terdapat pada lembar soal *pretest* dan *posttest*.

Skor Penilaian

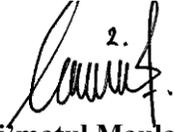
Pilihan Ganda =  $20 \times 5 = 100$

Total skor = 100

Semarang, 26 Februari 2022

Guru Kelas III C

Praktikan

2.  


**Lia Inimatul Maula, S.Pd.**



**Rizka Salma Karimah**

**NIM. 1903096054**

Mengetahui  
Kepala Madrasah



**Rif'an Ulil Huda, M.Pd**

Lampiran 13 : **Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***

**Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***

No.	Materi Pokok	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	3. 4 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	1. Makna Bhinneka Tunggal Ika	C2	1
		2. Keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	C1	12, 19, 20
			C2	6, 18
		3. Fungsi Bhinneka Tunggal Ika	C1	2, 3, 5, 7, 8, 14
			C2	11
		4. Sikap yang sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika	C2	13, 9
			C3	4, 16
		5. Contoh Perilaku yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika	C4	10, 15, 17

Lampiran 14 : *Soal Pretest dan Posttest*

***Soal Pretest dan Posttest***

Nama :

Kelas :

- I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!
1. Arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah...
    - a. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga
    - b. Saling tolong menolong
    - c. Kemakmuran bersama
    - d. Persatuan dan kesatuan
  2. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan bangsa Indonesia, diambil dari kitab...
    - a. Kitab Negarakertagama
    - b. Kitab Smaradhana
    - c. Kitab Arjuna Wiwaha
    - d. Kitab Sutasoma
  3. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan bangsa Indonesia, dibuat pada masa kerajaan...
    - a. Singosari
    - b. Majapahit
    - c. Kutai
    - d. Sriwijaya
  4. Berikut ini yang **bukan** merupakan sikap yang mencerminkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah...

- a. Tidak menghargai perbedaan pendapat
  - b. Mempelajari budaya dari daerah lain
  - c. Memberi kesempatan teman untuk beribadah
  - d. Bermain tanpa membeda-bedakan
5. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan perwujudan dari sila pancasila ke-...
- a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
6. Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Kebergaman yang ada di Indonesia terdiri atas...
- a. Keberagaman bahasa
  - b. Keberagaman bangsa
  - c. Keberagaman kepercayaan
  - d. Keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan
7. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada pita yang dicengkeram...
- a. Burung garuda
  - b. Burung gagak
  - c. Burung merpati
  - d. Burung elang
8. Bahasa semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa...

- a. Jawa
  - b. Sansekerta
  - c. Pallawa
  - d. India
9. Keutuhan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat terwujud apabila seluruh warga masyarakat Indonesia saling...
- a. Menjatuhkan
  - b. Berkelahi
  - c. Menghargai
  - d. Berkompotisi
10. Ira dan Leni tetap rukun meskipun memiliki pendapat yang berbeda saat berdiskusi. Ira dan Leni menunjukkan sikap...
- a. Menciptakan perbedaan
  - b. Menerima perbedaan
  - c. Meniadakan perbedaan
  - d. Menciptakan keseragaman
11. Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” digunakan untuk mewujudkan...
- a. Perpecahan bangsa
  - b. Keberagaman bangsa
  - c. Perbedaan antar sesama
  - d. Persatuan Indonesia
12. Tempat ibadah umat buddha adalah...
- a. Vihara
  - b. Klenteng
  - c. Pura
  - d. Masjid
13. Keberagaman yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan rasa...

- a. Benci
  - b. Senang hati
  - c. Saling menghormati
  - d. Sedih
14. Istilah Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab karya...
- a. Mpu Tantular
  - b. Mpu Prapanca
  - c. Mpu Sindok
  - d. Mpu Sedah
15. Berikut yang **bukan** merupakan perilaku dalam mempertahankan budaya bangsa Indonesia adalah...
- a. Merasa bangga terhadap budaya asing
  - b. Mempelajari dan menguasai tarian daerah
  - c. Mengetahui keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
  - d. Merasa bangga terhadap budaya bangsa Indonesia
16. Berikut ini yang menunjukkan sikap sesuai semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah...
- a. Memilih teman untuk diajak bermain
  - b. Tidak memberikan kesempatan teman untuk berpendapat
  - c. Bermain dengan semua teman meskipun berbeda suku
  - d. Memanggil teman dengan sebutan tidak baik (mengejek)



17.

Gambar diatas menunjukkan adanya keberagaman dalam hal...

- a. Pakaian adat
- b. Agama
- c. Suku
- d. Rumah adat



18.

Gambar diatas menunjukkan adanya keberagaman dalam hal...

- a. Suku
- b. Rumah adat
- c. Pakaian adat
- d. Agama

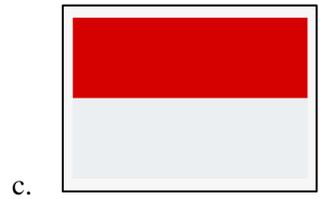


19.

Gambar diatas menunjukkan adanya keberagaman dalam hal...

- a. Rumah adat
- b. Suku
- c. Pakaian adat
- d. Agama

20. Lambang dari semboyan bangsa Indonesia adalah...



Lampiran 15 : **Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest***

**Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest***

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. D |
| 2. D  | 12. A |
| 3. B  | 13. C |
| 4. A  | 14. A |
| 5. B  | 15. A |
| 6. D  | 16. C |
| 7. A  | 17. B |
| 8. B  | 18. C |
| 9. C  | 19. A |
| 10. B | 20. A |

Lampiran 16a : **Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No.	Kode	Kelas Kontrol	Kode	Kelas Eksperimen
1	K-01	50	E-01	45
2	K-02	65	E-02	40
3	K-03	45	E-03	50
4	K-04	85	E-04	25
5	K-05	45	E-05	85
6	K-06	30	E-06	65
7	K-07	55	E-07	50
8	K-08	65	E-08	60
9	K-09	60	E-09	40
10	K-10	55	E-10	45
11	K-11	30	E-11	50
12	K-12	50	E-12	70
13	K-13	35	E-13	30
14	K-14	30	E-14	70
15	K-15	40	E-15	40
16	K-16	80	E-16	70
17	K-17	35	E-17	30
18	K-18	65	E-18	40
19	K-19	55	E-19	55
20	K-20	60	E-20	35
21	K-21	75	E-21	75
22	K-22	40	E-22	55
23	K-23	65	E-23	65
24	K-24	35	E-24	55

Jumlah	1250	Jumlah	1245
Rata-Rata	52,08	Rata-Rata	51,88

Lampiran 16b : **Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No.	Kode	Kelas Kontrol	Kode	Kelas Eksperimen
1	K-01	70	E-01	80
2	K-02	90	E-02	55
3	K-03	85	E-03	80
4	K-04	70	E-04	75
5	K-05	75	E-05	100
6	K-06	40	E-06	85
7	K-07	70	E-07	70
8	K-08	85	E-08	90
9	K-09	75	E-09	70
10	K-10	60	E-10	75
11	K-11	45	E-11	80
12	K-12	65	E-12	90
13	K-13	50	E-13	70
14	K-14	35	E-14	90
15	K-15	55	E-15	65
16	K-16	95	E-16	90
17	K-17	45	E-17	65
18	K-18	90	E-18	60
19	K-19	65	E-19	85
20	K-20	85	E-20	80
21	K-21	90	E-21	90
22	K-22	55	E-22	80
23	K-23	75	E-23	95
24	K-24	60	E-24	85

Jumlah	1630	Jumlah	1905
Rata-Rata	67,92	Rata-Rata	79,38

Lampiran 17a : Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest_Eksperimen</i>	24	25	85	51,87	15,730
<i>Pretest_Kontrol</i>	24	30	85	52,08	16,078
Valid N (listwise)	24				

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
<i>Pretest</i>	kelas eksperimen	Mean		51,88	3,211
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,23	
			Upper Bound	58,52	
		5% Trimmed Mean		51,57	
		Median		50,00	
		Variance		247,418	
		Std. Deviation		15,730	
		Minimum		25	
		Maximum		85	
		Range		60	
		Interquartile Range		25	

		Skewness		,234	,472
		Kurtosis		-,647	,918
	kelas kontrol	Mean		52,08	3,282
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,29	
			Upper Bound	58,87	
		5% Trimmed Mean		51,53	
		Median		52,50	
		Variance		258,514	
		Std. Deviation		16,078	
		Minimum		30	
		Maximum		85	
		Range		55	
		Interquartile Range		29	
		Skewness		,315	,472
		Kurtosis		-,737	,918

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	kelas eksperimen	,108	24	,200*	,973	24	,737
	kelas kontrol	,107	24	,200*	,949	24	,261
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 17b : Uji Homogenitas Tahap Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji Homogenitas Tahap Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	Based on Mean	,036	1	46	,851
	Based on Median	,060	1	46	,807
	Based on Median and with adjusted df	,060	1	45,834	,807
	Based on trimmed mean	,039	1	46	,844

ANOVA					
<i>Pretest</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,521	1	,521	,002	,964
Within Groups	11636,458	46	252,966		
Total	11636,979	47			

Lampiran 17c : Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Posttest_Eksperimen</i>	24	55	100	79,38	11,451
<i>Posttest_Kontrol</i>	24	35	95	67,92	17,378
Valid N (listwise)	24				

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
<i>Posttest</i>	kelas eksperimen	Mean		79,38	2,337
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74,54	
			Upper Bound	84,21	
		5% Trimmed Mean		79,58	
		Median		80,00	
		Variance		131,114	
		Std. Deviation		11,451	
		Minimum		55	
		Maximum		100	
		Range		45	
		Interquartile Range		20	

		Skewness		-,354	,472	
		Kurtosis		-,444	,918	
	kelas kontrol	Mean		67,92	3,547	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,58		
			Upper Bound	75,25		
		5% Trimmed Mean		68,24		
		Median		70,00		
		Variance		301,993		
		Std. Deviation		17,378		
		Minimum		35		
		Maximum		95		
		Range		60		
		Interquartile Range		30		
			Skewness		-,220	,472
			Kurtosis		-,950	,918

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i>	kelas eksperimen	,147	24	,196	,966	24	,577
	kelas kontrol	,129	24	,200*	,958	24	,391
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 17d : **Uji Homogenitas Tahap Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>posttest</i>	Based on Mean	3,986	1	46	,052
	Based on Median	3,591	1	46	,064
	Based on Median and with adjusted df	3,591	1	40,255	,065
	Based on trimmed mean	3,864	1	46	,055

<b>ANOVA</b>					
<i>Posttest</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1813,021	1	1813,021	6,253	0,016
Within Groups	13336,46	46	289,923		
Total	15149,48	47			

Lampiran 17e : Uji Hipotesis

Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest_Eksperimen</i>	51,88	24	15,730	3,211
	<i>Posttest_Eksperimen</i>	79,38	24	11,451	2,337

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	<i>Pretest_Eksperimen &amp; Posttest_Eksperimen</i>	24	,815	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest_Eksperimen - Posttest_Eksperimen</i>	-27,500	9,208	1,880	-31,388	-23,612	-14,631	23	,000

Lampiran 17f : Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji N-Gain *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1. N-Gain score

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
NGain_score	eksperimen	Mean		,5992	,03238
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,5322	
			Upper Bound	,6661	
		5% Trimmed Mean		,5968	
		Median		,6000	
		Variance		,025	
		Std. Deviation		,15865	
		Minimum		,25	
		Maximum		1,00	
		Range		,75	
		Interquartile Range		,16	
		Skewness		,121	,472
		Kurtosis		1,352	,918
		kontrol	Mean		,3322
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	,1822	
			Upper Bound	,4823	
	5% Trimmed Mean		,3733		
	Median		,3167		

		Variance	,126	
		Std. Deviation	,35535	
		Minimum	-1,00	
		Maximum	,75	
		Range	1,75	
		Interquartile Range	,38	
		Skewness	-2,216	,472
		Kurtosis	8,163	,918

## 2. N-Gain Percentage

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
NGain_persen	eksperimen	Mean		59,9153	3,23847
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53,2161	
			Upper Bound	66,6146	
		5% Trimmed Mean		59,6833	
		Median		60,0000	
		Variance		251,704	
		Std. Deviation		15,86520	
		Minimum		25,00	
		Maximum		100,00	
		Range		75,00	
		Interquartile Range		15,53	
		Skewness		,121	,472
		Kurtosis		1,352	,918
		kontrol	Mean		33,2205

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18,2155	
		Upper Bound	48,2255	
	5% Trimmed Mean		37,3295	
	Median		31,6667	
	Variance		1262,718	
	Std. Deviation		35,53474	
	Minimum		-100,00	
	Maximum		75,00	
	Range		175,00	
	Interquartile Range		37,66	
	Skewness		-2,216	,472
	Kurtosis		8,163	,918

## Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian



## Pembelajaran di Kelas Kontrol



## Lampiran 19 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601293, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2040/Unio.3/IS/DA.04/03/2023

Semarang, 16 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Nur Khikmah M.Pd. I

di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rizka Salma Karimah

NIM :1903096054

Judul skripsi : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI BHHNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH"

Dan menunjuk Ibu:

**Nur Khikmah, M.Pd. I** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Mengetahui,  
Dekan PGMI



Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 627/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

Semarang, 23 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rizka Salma Karimah

NIM : 1903096054

Kepada Yth.

Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Walisongo Semarang di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Rizka Salma Karimah

NIM : 1903096054

Judul skripsi :

**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI BHINNEKA  
TUNGGAL IKA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK  
KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH”**

Pembimbing :

Nur Khikmah, M.Pd. I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 bulan, mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahid Junaedi

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan).

## Lampiran 21 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

	<p>Yayasan Miftahul Huda Bringin</p> <p><b>MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH</b></p> <p>Terakreditasi A</p> <p>NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871</p> <p>Jl. Deriungin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185</p> <p>Telp: 024-7615669 Email: info@ekhlaqiyah.sch.id</p>
<hr/>	
<p><b>SURAT KETERANGAN</b></p> <p>Nomor: 127/MI.MA/ III/ 2023</p>	
<p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini</p>	
Nama lengkap	: Rifan Ulil Huda
No. NUPFK	: 7851763664210122
Guru Mapel	: Kepala Madrasah
Satminkal	: MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat	: Jl. Bringin Raya No.23 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang
No. Telp/ HP	: 085726974115
Dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Rizka Salma Karimah
NIM	: 1903096054
Jurusan/Program Studi	: PGMI
<p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 17 Maret 2023 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: right;"> Semarang, 30 Maret 2023 Kepala Madrasah Rifan Ulil Huda, M.Pd.</p>	

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rizka Salma Karimah  
Tempat Dan Tanggal Lahir: Pekalongan, 07 September 2001  
Alamat Rumah : Desa Delegtukang Rt.02 Rw.01  
Kec.Wiradesa Kab.Pekalongan  
HP : 089666215035  
Email : rizkarizkasalma@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Muhammadiyah Delegtukang
- b. SMP Negeri 02 Wiradesa
- c. SMA Negeri 01 Wiradesa
- d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 26 Mei 2023



Rizka Salma Karimah

NIM 1903096054